

DAFTAR PUSTAKA

- Yantik, F., Suttriso, S., & Wiryanto, W. (2022). Desain media pembelajaran flash card math dengan strategi *teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika materi himpunan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3420-3427.
- Dewi, V. M. A. K., Sumandya, I. W., & Septiani, N. M. A. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Xi. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika*, 4(2), 13-21.
- Ismunandar, A. A., Suriyati, S., & Nurjannah, N. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mengembangkan Self Efficacy Matematika. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 2(1), 39-48.
- Harahap, A. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Segiempat Siswa Kelas VII Semester 2 MTS Nur Ibrahimy Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 3(1), 71-75.
- Sengkey, D. J., Sampoerno, P. D., & Aziz, T. A. (2023). Kemampuan pemahaman konsep matematis: sebuah kajian literatur. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 67-75.
- Wahyuni, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Pendekatan Reciprocal Teaching. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 4(2), 226-236.
- Rahmah, H., Turmudi, T., & Ghifari, M. T. (2024). Systematic literature review: Kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 7(1), 143–156. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i1.21632>
- Vandini, I. (2016). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3).
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- Oranga, J. (2025). *Mixed methods research: Application, advantages and challenges*. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 3(4), 370-375.
- Koerniantono, K. (2018). Strategi pembelajaran. *SAPA: Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 3(1), 126-142.
- Kamelina, I. K. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik di kelas IX SMPN 22 Padang. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika*, 12(4), 168–172.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3/E.
- Siberman, M. L. (2018). *Active learning 101 cara belajar siswa aktif*. Nuansa Cendekia.

- MU'THIAH, M. I. A. (2016). *Efektivitas Model Pembelajaran Stad (Student Teams Achievement Division) Dengan Talking Stick Terhadap Pemahaman Konsep Dan Keaktifan Siswa Kelas Vii Smp* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Nurmantoro, M. A. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional dan rasa percaya diri terhadap penguasaan konsep matematika. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 49-62.
- Mukuka, A., & Tatira, B. (2024). Exploring Grade 12 learners' understanding of geometric transformations through the STAD cooperative learning model. *Education Sciences*, 14(12), 1332.
- Principles, N. (2000). Standards for school mathematics Reston, VA Natl. Counc. Teach. Math, 2000.
- Pratiwi, N. P. K. A., Astawa, I. W. P., & Mahayukti, G. A. (2019). Missouri Mathematics Project (MMP), Pemahaman Konsep Matematika, dan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Elemen*, 5(2), 178-189.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American journal of Physics*, 66(1), 64-74.
- Slavin, R. E. (1995). Cooperative learning: Theory, research and practice. Boston. MA, Ally Bacon.
- Sidney, S. (1957). Nonparametric statistics for the behavioral sciences. *The Journal of Nervous and Mental Disease*, 125(3), 497.
- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic literature review: efektivitas pendekatan pendidikan matematika realistik pada pembelajaran matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189-197.
- Laa, N., Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 139-148.
- Trianto, M. P. (2024). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- Lutvaidah, U. (2016). Pengaruh metode dan pendekatan pembelajaran terhadap penguasaan konsep matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3).
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Pemerintah Republik Indoensia*.
- Utami, Y. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman konsep matematika pada siswa SD. *DIKMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(01), 17-21.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 161
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Buku Matematika SMP/MTs Kelas VIII Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), hlm. 145–170

- Sawilowsky, S. S. (2009). New effect size rules of thumb. *Journal of modern applied statistical methods*, 8(2), 26.
- Cohen, J. (2013). *Statistical power analysis for the behavioral sciences*. routledge.
- Lauster, P., & Gulo, D. H. (2012). Tes kepribadian.
- Puspitaningtyas, M. A. (2015). Implementation Of Stad Cooperative Learning Model To Improve Self Esteem, Metacognitive Skill, And Concept Mastery In Mathematics Learning. *SMTE*, 228.
- Gultom, S. P. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Terapan*, 3(1), 26-36.
- Natalia, S., & Wahyuni, R. S. (2026). Analisis Konsep Strategi Pembelajaran dan Distingsinya dengan Model, Pendekatan, Metode Serta Teknik Pembelajaran. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 54-65.
- Wardani, S. (2008). *Pembelajaran dan penilaian pemahaman konsep matematika*. PPPPTK Matematika
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Agung Syukriardi dan Yaman. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Matematika*. <https://doi.org/10.24036/pmat.v11i2.13280>

Lampiran 1 Surat Izin dan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ABDUL MUTHALIB SANGADJI AMBON
PASCASARJANA**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Website: www.iainambon.ac.id Email : Pascasarjana@iainambon.ac.id

Ambon, 20 Mei 2026

Nomor : B-128 /In.09/Ps/HM.01/05/2026
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Wali Kota Tual
Cq. Kepala Badan Kesbangpol
Di-
Tual

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

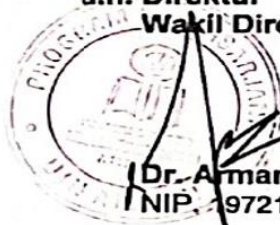
Dengan hormat,
Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana UIN A. M. Sangadji Ambon :

Nama : Amalia Temarwut Djamiri
NIM : 240405001
Program Studi : Magister Tadris Matematika

Dalam Rangka Penelitian tesis yang berjudul: **"Implementasi Strategi Student Teams Achievement Division Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep matematis Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik"**. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di **SMP Negeri 1 Tual** terhitung mulai dari tanggal 21 Mei sampai 21 Juni 2026. Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Direktur
Wakil Direktur



Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I
NIP. 197210142000031002

Tembusan:

1. Rektor UIN A. M. Sangadji Ambon
2. Kepala SMP Negeri 1 Tual
- ③ Yang Bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KOTA TUAL
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. Soekarno Hatta No. 01 Lt. II Kantor WaliKota Tual Tlp/(fax): 0916-2520503

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/118/2026

Berdasarkan Surat dari Kementria Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon PASCASARJANA, Nomor: B-128/In.09/HM.01/05/2026, tentang Permohonan Izin Penelitian, maka kami memberikan izin Kepada:

Nama : Amalia Temarwut Djamiri
 NIM : 240405001
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Tual
 Judul Penelitian :

**“ IMPLEMENTASI STRATEGI STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM
 MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP MATEMATIS DAN KEPERCAYAAN DIRI
 PESERTA DIDIK”**

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaanya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapat petunjuk.
- b. Menaati semua ketentuan/ peraturan yang berlaku.
- c. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari Permohonan Izin Penelitian.
- d. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- e. Memperhatikan dan menaati budaya dan adat istiadat setempat.
- f. Menyampaikan 1 (Satu) Rekaman/Copy hasil Izin Penelitian dimaksud Kepada Pemerintah Kota Tual, melalui Badan Kesbangpol Kota Tual saat mengambil surat keterangan selesai melaksanakan izin Penelitian.
- g. Surat Izin ini mulai berlaku tanggal 26 Mei s/d 26 Juni 2026

Dianjurkan kepada pihak/ instansi terkait agar dapat memfasilitasi dan membantu memberikan data serta informasi yang terkait dengan kegiatan Izin Penelitian dimaksud

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tual
 Pada Tanggal : 26 Mei 2026

**KEPALA BADAN
 KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

ARFATH MUDA LAMHER, S.E.,M.AP

Pemerintah IV.a

NIP : 19870805 201111 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Tual (sebagai laporan);
2. Pj. Sekda Kota Tual (sebagai laporan);
3. Inspektur Kota Tual;
4. Rektor UIN A.M Sangadji Ambon di Ambon;
5. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tual di Tual;
6. Kepala SMP Negeri 1 Tual di Tual;
7. Kepala Kecamatan Pulau Dullah Selatan di Wearhir;
8. Yang Bersangkutan;
9. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA TUAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TUAL**

Jln. Dahir UN Tual e-mail: smpnegeri1tual@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 422/135-SMPNITUAL/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HASNA KABALMAY, SE.M.Pd
NIP : 19770802 200904 2 002
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.1 IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Tual

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

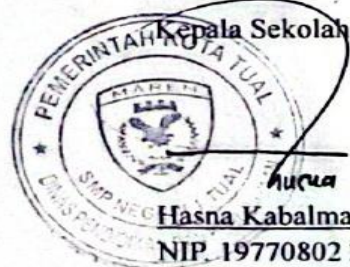
Nama : Amalia Temarwut Djamiri
NIM : 240405001
Program Studi : Magister Tadris Matematika
Universitas : Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon

Telah menyelesaikan penelitian di SMP Negeri 1 Tual sejak tanggal 21 Mei sampai dengan 08 Juni 2026 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“Implementasi Strategi Student Teams Achievement Division Dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Matematis Dan Kepercayaan Diri Peserta Didik”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Tual, 08 Juni 2026

Kepala Sekolah



Hasna Kabalmay, SE.M.Pd

NIP. 19770802 200904 2 002



PEMERINTAH KOTA TUAL
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. Soekarno Hatta No. 01 Un-Tual Tlp/(fax) : 0916 - 2520503

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 070/SKSP/38/2026

Berdasarkan Surat dari Pemerintah Kota Tual Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sekolah Dasar Negeri 01 Tual Nomor : 422/135-SMPN1TUAL/2026, tentang selesai melaksanakan Penelitian, maka Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tual dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AMALIA TEMARWUT DJAMIRI

NIM : 240405001

Judul Penelitian :

**“ IMPLEMENTASI STATEGI STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DALAM
 MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP MATEMATIS DAN KEPERCAYAAN DIRI
 PESERTA DIDIK “**

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP NEGERI 1 TUAL dengan baik,

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tual
 Pada tanggal : 08 Juni 2026

**KEPALA BADAN
 KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

ARPAH MINA TAMHER, S.E., M.AP

Pembina IV.a
 NIP. 19870805 201111 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon di Ambon;
2. Sdr/i: Amalia Temarwut Djamiri;
3. Arsip

Lampiran 2 Perangkat Pembelajaran

MODUL
MATEMATIKA
Bangun Ruang
Sisi Datar

MODUL AJAR MATEMATIKA

A. INFORMASI UMUM

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 1 Tual
Mata Pelajaran	Matematika
Fase/Kelas	D / VIII
Semester	Genap
Materi	Kubus: Unsur-unsur Kubus dan Jaring-jaring Kubus
Alokasi Waktu	2×40 menit
Model Pembelajaran	Kooperatif
Strategi Pembelajaran	<i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)
Pendekatan	Saintifik
Metode	Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Penugasan

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah mengenal bangun datar persegi dan mampu mengidentifikasi benda berbentuk kubus dalam kehidupan sehari-hari.

C. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

Peserta didik memiliki kemampuan akademik yang beragam sehingga pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok heterogen untuk meningkatkan interaksi, saling membantu, dan berbagi pengetahuan.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pembelajaran ini mengembangkan dimensi:

- Bernalar Kritis, Gotong Royong, Mandiri, Kreatif, Berakhlak Mulia

E. SARANA DAN PRASARANA

Media

- Gambar Rubik
- Gambar Kardus berbentuk kubus
- PowerPoint, LKPD Pertemuan 1

Alat dan Bahan

- Penggaris, Pensil, Kertas karton, Gunting, Lem

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler kelas VIII SMP.

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu menganalisis sifat-sifat bangun ruang sisi datar serta menggunakannya untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual melalui aktivitas kolaboratif.

H. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi titik sudut kubus dengan benar.
2. Mengidentifikasi rusuk kubus dengan benar.
3. Mengidentifikasi sisi kubus dengan benar.
4. Mengidentifikasi diagonal bidang kubus dengan benar.
5. Mengidentifikasi diagonal ruang kubus dengan benar.
6. Mengidentifikasi bidang diagonal kubus dengan benar.
7. Membedakan berbagai bentuk jaring-jaring kubus secara tepat.
8. Menunjukkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis, dan kepercayaan diri selama proses pembelajaran.

I. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian
Mengidentifikasi unsur kubus	Menyebutkan seluruh unsur kubus dengan benar
Membedakan jaring-jaring kubus	Menentukan jaring-jaring kubus beserta alasannya
Berpikir kritis	Memberikan alasan logis terhadap jawaban
Kerja sama	Berpartisipasi aktif dalam kelompok
Kepercayaan diri	Berani menyampaikan hasil diskusi

J. PEMAHAMAN BERMAKNA

Kubus merupakan bangun ruang yang banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti rubik, kotak hadiah, dan kardus penyimpanan. Dengan memahami unsur-unsur kubus dan jaring-jaringnya, peserta didik dapat memahami bentuk ruang serta menggunakannya dalam pemecahan masalah nyata.

K. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menunjukkan sebuah rubik dan mengajukan pertanyaan berikut.

"Jika rubik dibongkar menjadi enam persegi, apakah semua susunan enam persegi dapat dilipat kembali menjadi sebuah kubus? Jelaskan alasanmu."

Pertanyaan ini bertujuan menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan bernalar kritis.

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 Menit)

Guru:

- Mengucapkan salam dan memimpin doa.
- Memeriksa kehadiran peserta didik.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari.

- Membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 4–5 peserta didik.

Peserta didik:

- Menjawab salam.
- Menyimak tujuan pembelajaran.
- Bergabung dengan kelompok.

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap 1 – *Class presentation* (15 Menit)

Guru:

- Menjelaskan unsur-unsur kubus menggunakan model konkret.
- Menunjukkan contoh jaring-jaring kubus.

Peserta didik:

- Mengamati media.
- Menuliskan tiga informasi penting pada LKPD.

Indikator yang dikembangkan:

✓ Bernalar kritis

✓ Komunikasi matematis

Tahap 2 – *Teams* (25 Menit)

Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok.

Aktivitas:

- Mengidentifikasi titik sudut, rusuk, sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, dan bidang diagonal.
- Mengisi tabel unsur kubus.
- Menganalisis perbedaan diagonal bidang dan diagonal ruang.
- Menentukan jaring-jaring kubus yang benar.
- Menyelesaikan masalah kontekstual.
- Guru berperan sebagai fasilitator.

Indikator yang diamati:

Berpikir Kritis	Kerja Sama	Kepercayaan Diri
Mengidentifikasi informasi	Berbagi tugas	Menyampaikan pendapat
Memberikan alasan	Membantu teman	Menjawab pertanyaan
Menarik Kesimpulan	Menghargai pendapat	Presentasi

Tahap 3 – *Quiz* (10 Menit)

Peserta didik mengerjakan kuis secara individu tanpa bantuan teman.

Tujuan: Mengukur pemahaman individual setelah diskusi kelompok.

Tahap 4 – *Individual Improvement Score* (5 Menit)

Guru membandingkan hasil kuis dengan kemampuan awal peserta didik dan memberikan skor peningkatan individu sebagai kontribusi terhadap skor kelompok.

Tahap 5 – Team Recognition (5 Menit)

Guru menghitung rata-rata skor kelompok. Penghargaan diberikan sebagai berikut:

Rata-rata Skor	Predikat
≥ 85	Super Team
70–84	Great Team
60–69	Good Team

Guru memberikan apresiasi kepada seluruh kelompok.

3. Penutup (10 Menit)

Guru bersama peserta didik:

- Menyimpulkan materi pembelajaran.
- Melakukan refleksi pembelajaran.
- Memberikan penguatan konsep.
- Menyampaikan materi pertemuan berikutnya.

M. ASESMEN

1. Asesmen Diagnostik

Pertanyaan lisan:

- Apa yang kamu ketahui tentang kubus?
- Sebutkan benda berbentuk kubus yang ada di sekitarmu.

2. Asesmen Formatif

Dilaksanakan melalui:

- Aktivitas pada LKPD
- Observasi kerja sama
- Presentasi kelompok
- Kuis individu

3. Asesmen Sumatif

Tes uraian mengenai unsur-unsur kubus dan jaring-jaring kubus.

N. DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

Diferensiasi Proses

Peserta didik yang memerlukan bantuan memperoleh pendampingan guru dan teman satu kelompok.

Diferensiasi Produk

Peserta didik dapat menyampaikan hasil diskusi dalam bentuk tabel, gambar, atau penjelasan lisan.

O. PENGAYAAN

Peserta didik membuat rancangan jaring-jaring kubus yang berbeda dari contoh yang diberikan guru beserta alasannya.

P. REMEDIAL

Peserta didik mengidentifikasi kembali unsur-unsur kubus menggunakan model konkret dengan bimbingan guru.

Q. REFLEKSI

Refleksi Peserta Didik

- Apa yang sudah saya pahami?
- Apa yang masih membingungkan?
- Bagaimana kontribusi saya dalam kelompok?

Refleksi Guru

1. Apakah seluruh sintaks STAD terlaksana?
2. Apakah peserta didik aktif berdiskusi?
3. Bagaimana perkembangan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan kepercayaan diri peserta didik?

R. LAMPIRAN

1. LKPD Pertemuan 1
2. Kisi-kisi asesmen
3. Soal kuis individu
4. Kunci jawaban
5. Rubrik penilaian pengetahuan
6. Rubrik kerja sama
7. Rubrik berpikir kritis
8. Rubrik kepercayaan diri
9. Lembar observasi keterlaksanaan STAD

Tual, 26 Mei 2026

Mengetahui,

Guru Peneliti



Amalia T. Djamiri

Kepala SMP Negeri 1 Tual



Hasna Kabalima, S.E., M.Pd.
NIP.19770802 200904 2 002

DAFTAR LAMPIRAN MODUL AJAR PERTEMUAN 1

Lampiran 1. Bahan Ajar

Materi: Unsur-unsur Kubus dan Jaring-jaring Kubus

A. Pengertian Kubus

Kubus adalah bangun ruang sisi datar yang memiliki enam sisi berbentuk persegi dengan ukuran yang sama.

Contoh benda berbentuk kubus:

- Rubik, Dadu, Kotak hadiah, Es batu

B. Unsur-unsur Kubus

Unsur	Banyak
Titik sudut	8
Rusuk	12
Sisi	6
Diagonal bidang	12
Diagonal ruang	4
Bidang diagonal	6

C. Jaring-jaring Kubus

Jaring-jaring kubus merupakan gabungan enam persegi yang apabila dilipat membentuk kubus. Tidak semua susunan enam persegi merupakan jaring-jaring kubus.

D. Peta Konsep

KUBUS - Titik Sudut – Rusuk – Sisi - Diagonal Bidang - Diagonal Ruang - Bidang Diagonal - Jaring-jaring Kubus

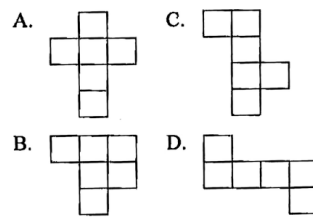
Lampiran 2. Kisi-kisi Asesmen Formatif

No	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Mengidentifikasi titik sudut	C2	Uraian
2	Mengidentifikasi rusuk	C2	Uraian
3	Mengidentifikasi sisi	C2	Uraian
4	Menjelaskan diagonal bidang	C3	Uraian
5	Menganalisis jaring-jaring kubus	C4	Uraian

Lampiran 3. Soal Kuis Individu

Soal

1. Sebutkan jumlah titik sudut, rusuk, dan sisi pada kubus.
2. Apa yang dimaksud dengan diagonal bidang?
3. Jelaskan perbedaan diagonal bidang dan diagonal ruang.
4. Perhatikan 4 gambar jaring-jaring di bawah ini



Tentukan mana yang merupakan jaring-jaring kubus beserta alasannya.

- Seorang siswa mengatakan bahwa semua susunan enam persegi pasti dapat menjadi jaring-jaring kubus. Apakah pendapat tersebut benar? Jelaskan alasanmu.

Lampiran 4. Kunci Jawaban

- Titik sudut = 8, Rusuk = 12, Sisi = 6
- Diagonal bidang adalah garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan pada satu sisi kubus.
- Diagonal bidang berada pada satu sisi kubus, sedangkan diagonal ruang menghubungkan dua titik sudut yang saling berhadapan di dalam kubus.
- Jawaban disesuaikan dengan gambar yang digunakan guru
- Tidak benar. Karena hanya terdapat 11 bentuk jaring-jaring kubus yang berbeda, sehingga tidak semua susunan enam persegi dapat dilipat menjadi kubus.

Lampiran 5. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Skor	Kriteria
4	Jawaban benar, lengkap, dan alasan logis
3	Jawaban benar tetapi kurang lengkap
2	Jawaban sebagian benar
1	Jawaban tidak sesuai

Lampiran 6. Rubrik Kerja Sama

Aspek	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Partisipasi	Aktif berdiskusi				
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas				
Menghargai teman	Mendengarkan pendapat				
Saling membantu	Membantu anggota kelompok				

Interpretasi: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Perlu Bimbingan

Lampiran 7. Rubrik Berpikir Kritis

Mengacu pada indikator Facione.

Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Interpretasi				
Analisis				
Evaluasi				
Inferensi				

Deskripsi:

Interpretasi : Mampu memahami informasi yang diberikan.

Analisis : Mampu menghubungkan konsep.

Evaluasi : Mampu memberikan alasan logis.

Inferensi : Mampu menarik kesimpulan yang tepat.

Lampiran 8. Rubrik Kepercayaan Diri

Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Berani bertanya				
Berani menjawab				
Berani presentasi				
Mengemukakan pendapat				

Kriteria: 4 = Sangat percaya diri, 3 = Percaya diri, 2 = Cukup percaya diri, 1 = Kurang percaya diri

Lampiran 9. Lembar Observasi Keterlaksanaan STAD

A. Aktivitas Guru

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Melakukan <i>class presentation</i>		
3	Membentuk kelompok heterogeny		
4	Membimbing diskusi		
5	Memberikan kuis individu		
6	Menghitung peningkatan skor individu		
7	Memberikan penghargaan kelompok		

B. Aktivitas Peserta Didik

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Mengikuti presentasi guru		
2	Aktif berdiskusi		
3	Membantu teman		
4	Mengerjakan LKPD		
5	Mengerjakan kuis individu		
6	Menyampaikan hasil diskusi		

Lampiran 10. Format Penilaian Team Recognition STAD

Kelompok	Skor Awal	Skor Kuis	Peningkatan	Predikat
Kelompok 1				
Kelompok 2				
Kelompok 3				
Kelompok 4				

Predikat:

- **Super Team** : ≥ 85
- **Great Team** : 70–84
- **Good Team** : 60–69

MODUL AJAR MATEMATIKA PERTEMUAN 2

A. INFORMASI UMUM

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 1 Tual
Mata Pelajaran	Matematika
Fase/Kelas	D / VIII
Semester	Genap
Materi	Unsur-unsur Balok dan Jaring-jaring Balok
Alokasi Waktu	2×40 menit
Model Pembelajaran	Kooperatif
Strategi Pembelajaran	<i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)
Pendekatan	Saintifik
Metode	Diskusi, Presentasi, Tanya Jawab, Penugasan

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah memahami unsur-unsur kubus dan jaring-jaring kubus pada pertemuan sebelumnya serta mampu mengidentifikasi bangun ruang sederhana di lingkungan sekitar.

C. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

Peserta didik memiliki kemampuan yang beragam sehingga pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok heterogen agar setiap anggota dapat saling membantu, berdiskusi, dan meningkatkan hasil belajar bersama.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pembelajaran mengembangkan dimensi:

- Bernalar Kritis, Gotong Royong, Mandiri, Kreatif, Berkebinekaan Global

E. SARANA DAN PRASARANA

Media : Kotak susu, Kardus Sepatu, model balok transparan, PowerPoint, LKPD Pertemuan 2

Alat dan Bahan : Penggaris, Pensil, Kertas karton, Gunting, Lem

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler kelas VIII SMP.

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang sisi datar serta menggunakannya untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual melalui aktivitas kolaboratif.

H. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi titik sudut balok dengan benar.
2. Mengidentifikasi rusuk balok dengan benar.
3. Mengidentifikasi bidang/sisi balok dengan benar.
4. Mengidentifikasi diagonal bidang balok dengan benar.
5. Mengidentifikasi diagonal ruang balok dengan benar.
6. Mengidentifikasi bidang diagonal balok dengan benar.
7. Membedakan berbagai bentuk jaring-jaring balok dengan tepat.
8. Menunjukkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis, dan kepercayaan diri selama proses pembelajaran.

I. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian
Mengidentifikasi unsur balok	Menentukan seluruh unsur balok dengan benar
Membedakan jaring-jaring balok	Menentukan jaring-jaring beserta alasannya
Berpikir kritis	Memberikan alasan logis terhadap jawaban
Kerja sama	Berpartisipasi aktif dalam kelompok
Kepercayaan diri	Berani mempresentasikan hasil diskusi

J. PEMAHAMAN BERMAKNA

Balok merupakan bangun ruang yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kotak susu, akuarium, lemari, dan kardus.

Memahami unsur-unsur balok dan jaring-jaringnya membantu peserta didik mengenali struktur bangun ruang dan menjadi dasar dalam menghitung luas permukaan dan volume.

K. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menunjukkan sebuah kotak susu.

Kemudian guru bertanya:

"Mengapa kotak susu memiliki panjang, lebar, dan tinggi yang berbeda, tetapi tetap disebut balok? Bagaimana cara menentukan semua diagonal yang dimiliki balok tersebut?"

Peserta didik mendiskusikan jawaban secara singkat.

L. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 Menit)

Guru:

- Mengucapkan salam dan memimpin doa.
- Memeriksa kehadiran peserta didik.
- Melakukan apersepsi mengenai kubus.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Membentuk kelompok heterogen (4–5 peserta didik).

Peserta didik:

- Menjawab salam.

- Menyimak tujuan pembelajaran.
- Bergabung dalam kelompok.

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

Tahap 1 – *Class presentation* (15 Menit)

Guru:

- Menjelaskan konsep balok menggunakan media konkret.
- Menjelaskan unsur-unsur balok.
- Menjelaskan jaring-jaring balok.

Peserta didik:

- Mengamati media.
- Menuliskan tiga informasi penting pada LKPD.

Kompetensi yang dikembangkan

✓ Bernalar kritis

✓ Komunikasi matematis

Tahap 2 – *Teams* (25 Menit)

Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok.

Aktivitas

1. Mengidentifikasi titik sudut, rusuk, sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, dan bidang diagonal balok.
2. Mengisi tabel unsur balok.
3. Membandingkan kubus dan balok.
4. Menentukan jaring-jaring balok.
5. Menyelesaikan masalah kontekstual.

Guru:

- Membimbing diskusi.
- Memberikan pertanyaan pengarah.
- Memastikan seluruh anggota kelompok berpartisipasi.

Indikator yang diamati

Berpikir Kritis	Kerja Sama	Kepercayaan Diri
Mengidentifikasi informasi	Berbagi tugas	Menyampaikan pendapat
Memberikan alasan	Membantu teman	Menjawab pertanyaan
Menarik Kesimpulan	Menghargai teman	Presentasi kelompok

Tahap 3 – *Quiz* (10 Menit)

Peserta didik mengerjakan kuis secara individu tanpa bantuan teman.

Tujuan: Mengukur pemahaman individu setelah proses diskusi kelompok.

Tahap 4 – *Individual Improvement Score* (5 Menit)

Guru menghitung peningkatan skor individu berdasarkan hasil kuis dibandingkan dengan skor dasar (*baseline/pretest*), kemudian mengonversinya menjadi skor kontribusi kelompok sesuai prinsip STAD.

Tahap 5 – *Team Recognition* (5 Menit)

Guru menghitung skor kelompok dan memberikan penghargaan.

Skor Kelompok	Predikat
≥ 85	Super Team
70–84	Great Team
60–69	Good Team

Guru memberikan apresiasi kepada seluruh kelompok.

3. Penutup (10 Menit)

Guru bersama peserta didik:

- Menyimpulkan materi pembelajaran.
- Melakukan refleksi.
- Memberikan umpan balik.
- Menyampaikan materi pertemuan berikutnya (luas permukaan dan volume kubus serta balok).

M. ASESMEN

Asesmen Diagnostik

Pertanyaan awal:

- Apa perbedaan kubus dan balok?
- Sebutkan benda berbentuk balok di sekitar kalian.

Asesmen Formatif

Dilaksanakan melalui:

- Aktivitas pada LKPD
- Observasi kerja sama
- Presentasi kelompok
- Kuis individu

Asesmen Sumatif

Tes uraian mengenai:

- unsur-unsur balok,
- jaring-jaring balok,
- perbedaan kubus dan balok.

N. DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

Diferensiasi Proses

Peserta didik yang memerlukan bantuan memperoleh pendampingan guru dan dukungan teman satu kelompok.

Diferensiasi Produk

Peserta didik dapat menyajikan hasil diskusi dalam bentuk tabel, gambar, atau penjelasan lisan.

O. PENGAYAAN

Peserta didik membuat rancangan jaring-jaring balok yang berbeda dari contoh yang diberikan guru dan menjelaskan alasan mengapa rancangan tersebut dapat membentuk balok.

P. REMEDIAL

Peserta didik mengidentifikasi kembali unsur-unsur balok menggunakan model konkret dengan bimbingan guru dan teman sebaya.

Q. REFLEKSI

Refleksi Peserta Didik

1. Apa yang saya pelajari hari ini?
2. Apa kesulitan yang saya alami?
3. Bagaimana kontribusi saya dalam kelompok?

Refleksi Guru

1. Apakah seluruh sintaks STAD terlaksana dengan baik?
2. Apakah semua peserta didik aktif berdiskusi?
3. Apakah indikator berpikir kritis, kerja sama, dan kepercayaan diri mulai terlihat selama pembelajaran?

R. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar Pertemuan 2
2. Kisi-kisi Asesmen
3. Soal Kuis Individu
4. Kunci Jawaban
5. Rubrik Penilaian Pengetahuan
6. Rubrik Kerja Sama
7. Rubrik Berpikir Kritis
8. Rubrik Kepercayaan Diri
9. Lembar Observasi Keterlaksanaan STAD
10. Format Team Recognition

Tual, 30 Mei 2026

Mengetahui,

Guru Peneliti



Amalia T. Djamiri

Kepala SMP Negeri 1 Tual



Hasna Kabalany, S.E., M.Pd.

NIP.19770802 200904 2 002

LAMPIRAN PERTEMUAN KE 2

LAMPIRAN 1 BAHAN AJAR

Materi : Unsur-unsur Balok dan Jaring-jaring Balok

A. Pengertian Balok

Balok adalah bangun ruang sisi datar yang memiliki enam sisi berbentuk persegi panjang, tiga pasang sisi yang berhadapan sama besar dan sejajar.

Contoh benda berbentuk balok

- Kotak susu, Kardus Sepatu, Akuarium, Lemari, Buku

B. Unsur-unsur Balok

Unsur	Banyak
Titik Sudut	8
Rusuk	12
Sisi/Bidang	6
Diagonal Bidang	12
Diagonal Ruang	4
Bidang Diagonal	6

C. Penjelasan Unsur Balok

Titik Sudut

Titik pertemuan tiga buah rusuk. Jumlah = 8 titik, Rusuk Garis pertemuan dua sisi. Jumlah = 12 rusuk, Sisi Bidang yang membatasi balok. Jumlah = 6 sisi. Diagonal Bidang Garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan pada satu sisi balok. Jumlah = 12 diagonal bidang. Diagonal Ruang Garis yang menghubungkan dua titik sudut yang saling berhadapan di dalam balok. Jumlah = 4 diagonal ruang Bidang Diagonal. Bidang yang dibatasi oleh dua diagonal bidang dan dua rusuk yang sejajar. Jumlah = 6 bidang diagonal

D. Jaring-jaring Balok

Jaring-jaring balok merupakan gabungan enam persegi panjang yang apabila dilipat dapat membentuk sebuah balok. Tidak semua susunan enam persegi panjang dapat membentuk balok.

E. Peta Konsep

BALOK - Titik Sudut— Rusuk— Sisi— Diagonal Bidang— Diagonal Ruang— Bidang Diagonal— Jaring-jaring Balok

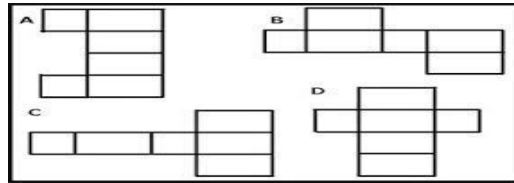
LAMPIRAN 2 KISI-KISI ASESMEN FORMATIF

No	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Mengidentifikasi titik sudut balok	C2	Uraian
2	Mengidentifikasi rusuk balok	C2	Uraian
3	Mengidentifikasi sisi balok	C2	Uraian
4	Menjelaskan diagonal bidang dan diagonal ruang	C3	Uraian
5	Menganalisis jaring-jaring balok	C4	Uraian

LAMPIRAN 3 SOAL KUIS INDIVIDU

1. Sebutkan jumlah titik sudut, rusuk, dan sisi pada balok.

2. Jelaskan pengertian diagonal bidang dan diagonal ruang pada balok.
3. Apa perbedaan utama kubus dan balok berdasarkan bentuk sisinya?
4. Perhatikan tiga gambar jaring-jaring balok yang diberikan guru.



Tentukan gambar yang merupakan jaring-jaring balok beserta alasannya.

5. Seorang siswa mengatakan:
"Semua bangun ruang yang memiliki enam sisi berbentuk persegi panjang pasti merupakan balok." Apakah pendapat tersebut benar? Berikan alasan secara logis.

LAMPIRAN 4 KUNCI JAWABAN

1. Titik sudut = 8, Rusuk = 12, Sisi = 6
2. Diagonal bidang adalah garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan pada satu sisi balok. Diagonal ruang adalah garis yang menghubungkan dua titik sudut yang saling berhadapan di dalam balok.
3. Kubus memiliki semua sisi berbentuk persegi dan semua rusuk sama panjang. Balok memiliki sisi berbentuk persegi panjang dengan panjang rusuk yang dapat berbeda.
4. Jawaban menyesuaikan gambar yang digunakan guru.
5. Tidak selalu benar. Balok memiliki tiga pasang sisi yang berhadapan sama besar dan sejajar dengan bentuk persegi panjang. Tidak setiap bangun yang memiliki enam sisi persegi panjang memenuhi sifat tersebut.

LAMPIRAN 5 RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Skor	Kriteria
4	Jawaban benar, lengkap, dan alasan logis
3	Jawaban benar tetapi kurang lengkap
2	Jawaban sebagian benar
1	Jawaban tidak sesuai

LAMPIRAN 6 RUBRIK KERJA SAMA

Aspek	Indikator	1	2	3	4
Partisipasi	Aktif dalam diskusi				
Komunikasi	Menghargai pendapat teman				
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas kelompok				
Kolaborasi	Membantu anggota kelompok				

Interpretasi ; 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Perlu Bimbingan

LAMPIRAN 7 RUBRIK BERPIKIR KRITIS

(Mengacu pada indikator Facione)

Indikator	Deskripsi	1	2	3	4
Interpretasi	Memahami informasi				

Analisis	Menghubungkan konsep				
Evaluasi	Memberikan alasan logis				
Inferensi	Menarik kesimpulan				

LAMPIRAN 8 RUBRIK KEPERCAYAAN DIRI

Aspek	1	2	3	4
Berani bertanya				
Berani menjawab				
Berani menyampaikan pendapat				
Berani presentasi				

Kategori : 4 = Sangat Percaya Diri, 3 = Percaya Diri, 2 = Cukup Percaya Diri, 1 = Kurang Percaya Diri

LAMPIRAN 9 LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN STAD

Aktivitas Guru

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Menyajikan materi balok		
3	Membentuk kelompok heterogen		
4	Membimbing diskusi kelompok		
5	Melaksanakan kuis individu		
6	Menghitung Individual Improvement Score		
7	Memberikan penghargaan kelompok		

Aktivitas Peserta Didik

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Mengikuti penjelasan guru		
2	Aktif berdiskusi		
3	Mengemukakan pendapat		
4	Membantu teman dalam kelompok		
5	Mengerjakan LKPD		
6	Mengerjakan kuis individu secara mandiri		

LAMPIRAN 10 FORMAT TEAM RECOGNITION STAD

Kelompok	Skor Dasar	Skor Kuis	Skor Peningkatan	Predikat
Kelompok 1				
Kelompok 2				
Kelompok 3				
Kelompok 4				

Kriteria Penghargaan

Rata-rata Skor	Predikat
≥ 85	Super Team
70–84	Great Team
60–69	Good Team

MODUL AJAR MATEMATIKA PERTEMUAN 3

A. INFORMASI UMUM

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 1 Tual
Mata Pelajaran	Matematika
Fase/Kelas	D / VIII
Semester	Genap
Materi	Luas Permukaan dan Volume Kubus serta Balok
Alokasi Waktu	2×40 menit
Model Pembelajaran	Pembelajaran Kooperatif
Strategi Pembelajaran	<i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)
Pendekatan	Saintifik
Metode	Diskusi, Presentasi, Tanya Jawab, Penugasan

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah memahami unsur-unsur kubus, balok, serta jaring-jaringnya sehingga dapat menggunakannya untuk menentukan luas permukaan dan volume.

C. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

Peserta didik memiliki kemampuan yang beragam sehingga pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok heterogen agar terjadi saling membantu dan bertukar ide dalam menyelesaikan masalah.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pembelajaran mengembangkan dimensi:

- Bernalar Kritis, Gotong Royong, Mandiri, Kreatif, Berakhlak Mulia

E. SARANA DAN PRASARANA

Media

- Model kubus dan balok, Kotak hadiah, Kardus, PowerPoint, LKPD Pertemuan 3

Alat dan Bahan

- Penggaris, Kalkulator sederhana (jika diperlukan), Kertas, Pensil

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler kelas VIII SMP.

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar melalui pembelajaran kolaboratif.

H. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), peserta didik mampu:

1. Menentukan luas permukaan kubus dengan tepat.
2. Menentukan volume kubus dengan tepat.
3. Menentukan luas permukaan balok dengan tepat.
4. Menentukan volume balok dengan tepat.
5. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume kubus serta balok secara benar.
6. Menunjukkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan kepercayaan diri selama proses pembelajaran.

I. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Tujuan Pembelajaran	Kriteria
Menghitung luas permukaan kubus	Jawaban benar dan menggunakan rumus yang tepat
Menghitung volume kubus	Perhitungan benar
Menghitung luas permukaan balok	Langkah penyelesaian sistematis
Menghitung volume balok	Hasil akhir benar
Menyelesaikan soal kontekstual	Memberikan alasan dan kesimpulan yang logis

J. PEMAHAMAN BERMAKNA

Perhitungan luas permukaan dan volume digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya untuk menentukan jumlah cat yang dibutuhkan untuk mengecat sebuah kotak, menghitung kapasitas akuarium, atau menentukan ukuran kardus untuk mengemas barang.

K. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menunjukkan sebuah akuarium berbentuk balok.

Guru bertanya:

"Bagaimana cara mengetahui banyak air yang dapat ditampung oleh akuarium tersebut? Bagaimana cara menghitung luas kaca yang digunakan untuk membuatnya?"

Peserta didik memberikan jawaban berdasarkan pengalaman mereka.

L. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

Guru:

- Mengucapkan salam.
- Memimpin doa.
- Memeriksa kehadiran peserta didik.
- Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi hari ini.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Membentuk kelompok heterogen beranggotakan 4–5 peserta didik.

Peserta didik:

- Menyimak tujuan pembelajaran.
- Bergabung dalam kelompok.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Tahap 1 – *Class presentation* (15 menit)

Guru:

- Menjelaskan rumus luas permukaan dan volume kubus serta balok.
- Memberikan contoh soal kontekstual.
- Menjelaskan langkah penyelesaian secara sistematis.

Peserta didik:

- Mengamati.
- Mencatat konsep penting.
- Menjawab pertanyaan guru.

Tahap 2 – *Teams* (25 menit)

Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok.

Aktivitas

- Menentukan luas permukaan kubus.
- Menentukan volume kubus.
- Menentukan luas permukaan balok.
- Menentukan volume balok.
- Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Menyimpulkan hasil diskusi.
- Guru berkeliling memberikan bimbingan.

Indikator yang diamati

Berpikir Kritis	Kerja Sama	Kepercayaan Diri
Mengidentifikasi informasi	Berbagi tugas	Berani mengemukakan pendapat
Menganalisis masalah	Membantu teman	Menjawab pertanyaan
Menarik Kesimpulan	Menghargai teman	Presentasi hasil diskusi

Tahap 3 – *Quiz* (10 menit)

Peserta didik mengerjakan kuis secara individu tanpa bantuan teman.

Tujuan: Mengukur pemahaman individual setelah diskusi kelompok.

Tahap 4 – *Individual Improvement Score* (5 menit)

Guru menghitung skor peningkatan individu berdasarkan hasil kuis dibandingkan dengan skor dasar sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi pada skor kelompok.

Tahap 5 – *Team Recognition* (5 menit)

Guru memberikan penghargaan berdasarkan rata-rata skor kelompok.

Skor	Predikat
≥ 85	Super Team

70–84	Great Team
60–69	Good Team

Guru memberikan apresiasi kepada seluruh kelompok.

3. Penutup (10 menit)

Guru bersama peserta didik:

- Menyimpulkan pembelajaran.
- Melakukan refleksi.
- Memberikan umpan balik.
- Menyampaikan apresiasi kepada kelompok terbaik.

M. ASESMEN

Asesmen Diagnostik

Pertanyaan awal:

1. Apa yang dimaksud dengan luas permukaan?
2. Apa yang dimaksud dengan volume?

Asesmen Formatif

Dilaksanakan melalui:

- Aktivitas pada LKPD
- Diskusi kelompok
- Presentasi
- Kuis individu

Asesmen Sumatif

Tes uraian mengenai luas permukaan dan volume kubus serta balok.

N. DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

Diferensiasi Proses

Peserta didik yang memerlukan bantuan memperoleh pendampingan guru dan dukungan teman satu kelompok.

Diferensiasi Produk

Peserta didik dapat menyajikan hasil penyelesaian dalam bentuk gambar, tabel, atau penjelasan lisan.

O. PENGAYAAN

Peserta didik menyelesaikan soal HOTS yang mengintegrasikan konsep luas permukaan dan volume dalam konteks kehidupan sehari-hari, misalnya menghitung kebutuhan bahan untuk membuat kotak penyimpanan.

P. REMEDIAL

Peserta didik mengerjakan soal bertahap mulai dari penggunaan rumus hingga penyelesaian masalah sederhana dengan bimbingan guru.

Q. REFLEKSI

Refleksi Peserta Didik

1. Apa konsep baru yang saya pelajari hari ini?
2. Bagian mana yang masih sulit saya pahami?

3. Bagaimana kontribusi saya dalam kelompok?

Refleksi Guru

1. Apakah sintaks STAD terlaksana sesuai rencana?
2. Apakah seluruh peserta didik aktif berdiskusi?
3. Bagaimana perkembangan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan kepercayaan diri peserta didik?

R. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar Pertemuan 3
2. Kisi-kisi Asesmen
3. Soal Kuis Individu
4. Kunci Jawaban
5. Rubrik Penilaian Pengetahuan
6. Rubrik Kerja Sama
7. Rubrik Berpikir Kritis
8. Rubrik Kepercayaan Diri
9. Lembar Observasi Keterlaksanaan STAD
10. Format Team Recognition

Tual, 2 Mei 2026

Mengetahui,

Guru Peneliti



Amalia T. Djamiri

Kepala SMP Negeri 1 Tual



Hasna Kabalany, S.E., M.Pd.
NIP.19770802 200904 2 002

LAMPIRAN 1 BAHAN AJAR

Materi: Luas Permukaan dan Volume Kubus serta Balok

A. Luas Permukaan Kubus

Kubus memiliki 6 sisi berbentuk persegi yang kongruen.
Jika panjang rusuk kubus adalah s , maka:

Rumus:

$$LP = 6s^2$$

Contoh

Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 8 cm.
Hitunglah luas permukaannya!

Penyelesaian

Diketahui:

$$s = 8 \text{ cm}$$

$$LP = 6(8)^2$$

$$LP = 6(64)$$

$$LP = 384 \text{ cm}^2$$

B. Volume Kubus

Volume adalah isi yang dapat ditampung oleh suatu bangun ruang.

Rumus: $V = s^3$

Contoh

Rusuk kubus = 10 cm

$$V = 10^3 = 1000 \text{ cm}^3$$

C. Luas Permukaan Balok

Balok mempunyai tiga ukuran yaitu:

- panjang (p)
- lebar (l)
- tinggi (t)

Rumus: $LP = 2(pl + pt + lt)$

Contoh

$$p = 10 \text{ cm}$$

$$l = 6 \text{ cm}$$

$$t = 5 \text{ cm}$$

$$LP = 2(60 + 50 + 30)$$

$$LP = 280 \text{ cm}^2$$

D. Volume Balok

Rumus: $V = p \times l \times t$

Contoh $V = 300 \text{ cm}^3$

E. Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari

Konsep luas permukaan dan volume digunakan untuk:

- Menghitung kapasitas akuarium.
- Menghitung jumlah cat yang diperlukan untuk mengecat kotak.
- Menghitung ukuran kardus penyimpanan.
- Menghitung kapasitas tangki air.

LAMPIRAN 2 KISI-KISI ASESMEN FORMATIF

No	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Menghitung luas permukaan kubus	C3	Uraian
2	Menghitung volume kubus	C3	Uraian
3	Menghitung luas permukaan balok	C3	Uraian
4	Menghitung volume balok	C3	Uraian
5	Menyelesaikan masalah kontekstual	C4	Uraian

LAMPIRAN 3 SOAL KUIS INDIVIDU

1. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 9 cm. Hitunglah luas permukaannya.
2. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 12 cm. Hitunglah volumenya.
3. Sebuah balok memiliki panjang 15 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 6 cm. Hitunglah luas permukaannya.
4. Sebuah balok memiliki panjang 20 cm, lebar 10 cm, dan tinggi 5 cm. Hitunglah volumenya.
5. Sebuah kotak hadiah berbentuk balok memiliki panjang 30 cm, lebar 20 cm, dan tinggi 15 cm. Kotak tersebut akan dibungkus seluruh permukaannya menggunakan kertas kado.
 - 1) Berapa luas kertas kado minimal yang diperlukan?
 - 2) Jika kotak diisi cokelat hingga penuh, berapa volume maksimum cokelat yang dapat dimasukkan? Jelaskan langkah penyelesaianmu.

LAMPIRAN 4 KUNCI JAWABAN

LAMPIRAN 5 RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Skor	Kriteria
4	Jawaban benar, lengkap, sistematis, dan menggunakan rumus yang tepat
3	Jawaban benar tetapi terdapat sedikit kekeliruan langkah
2	Jawaban sebagian benar
1	Jawaban tidak sesuai

LAMPIRAN 6 RUBRIK KERJA SAMA

Aspek	Indikator	1	2	3	4
Partisipasi	Aktif berdiskusi				
Komunikasi	Menghargai pendapat teman				
Kolaborasi	Membantu anggota kelompok				
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu				

Interpretasi : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Perlu Bimbingan

LAMPIRAN 7 RUBRIK BERPIKIR KRITIS

(Mengacu pada Facione)

Indikator	Deskripsi	1	2	3	4
Interpretasi	Memahami informasi soal				
Analisis	Menentukan strategi penyelesaian				
Evaluasi	Menggunakan rumus yang tepat				
Inferensi	Menarik kesimpulan secara logis				

LAMPIRAN 8 RUBRIK KEPERCAYAAN DIRI

Aspek	1	2	3	4
Berani bertanya				
Berani menjawab				
Berani mempresentasikan hasil				
Berani mengemukakan pendapat				

Kategori : 4 = Sangat Percaya Diri, 3 = Percaya Diri, 2 = Cukup Percaya Diri, 1 = Kurang Percaya Diri

LAMPIRAN 9 LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN STAD

Aktivitas Guru

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Melakukan <i>Class presentation</i>		
3	Membentuk kelompok heterogen		
4	Membimbing diskusi kelompok		
5	Melaksanakan Quiz Individual		
6	Menghitung Individual Improvement Score		
7	Memberikan Team Recognition		

Aktivitas Peserta Didik

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Mengikuti penjelasan guru		
2	Aktif berdiskusi		
3	Mengemukakan ide atau pendapat		
4	Membantu anggota kelompok		
5	Menyelesaikan LKPD		
6	Mengerjakan kuis secara mandiri		

LAMPIRAN 10 FORMAT TEAM RECOGNITION (STAD)

Kelompok	Skor Dasar	Skor Kuis	Skor Peningkatan	Predikat
Kelompok 1				
Kelompok 2				
Kelompok 3				
Kelompok 4				
Kelompok 5				

Kriteria Penghargaan seperti pada pertemuan sebelumnya

MODUL AJAR KELAS KONTROL (konvensional) PERTEMUAN 1

A. INFORMASI UMUM

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 1 Tual
Mata Pelajaran	Matematika
Fase/Kelas	D / VIII
Semester	Genap
Materi	Unsur-unsur Kubus dan Jaring-jaring Kubus
Alokasi Waktu	2 × 40 menit
Model Pembelajaran	Kooperatif Tipe pembelajaran konvensional
Pendekatan	Saintifik
Metode	Diskusi, Permainan (Games), Turnamen, Penugasan

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah mengenal bangun datar persegi dan berbagai benda berbentuk kubus dalam kehidupan sehari-hari.

C. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

Peserta didik memiliki kemampuan akademik yang beragam sehingga pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok heterogen (tim asal) yang dipadukan dengan pengelompokan pada meja turnamen berdasarkan kesetaraan kemampuan untuk meningkatkan interaksi, motivasi, dan semangat berkompetisi secara sehat.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pembelajaran mengembangkan dimensi:

- Bernalar Kritis, Mandiri, Gotong Royong, Kreatif, Berakhlak Mulia

E. SARANA DAN PRASARANA

Media:

- Rubik, Model kubus, PowerPoint, Buku paket, Papan tulis, Kartu Soal Permainan (Games), Lembar Skor Turnamen

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler kelas VIII SMP.

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang sisi datar dan menggunakannya dalam penyelesaian masalah matematika.

H. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe pembelajaran konvensional, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi titik sudut kubus dengan benar.
2. Mengidentifikasi rusuk kubus dengan benar.
3. Mengidentifikasi sisi kubus dengan benar.
4. Mengidentifikasi diagonal bidang kubus dengan benar.
5. Mengidentifikasi diagonal ruang kubus dengan benar.
6. Mengidentifikasi bidang diagonal kubus dengan benar.
7. Membedakan jaring-jaring kubus dengan benar.

I. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dinyatakan tuntas apabila mampu:

- Menentukan unsur-unsur kubus dengan benar.
- Menentukan jaring-jaring kubus dengan tepat.
- Memperoleh skor permainan (games) dan turnamen minimal sesuai kriteria ketuntasan (≥ 75).

J. PEMAHAMAN BERMAKNA

Kubus merupakan bangun ruang yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari seperti rubik, dadu, dan kotak hadiah.

K. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menunjukkan sebuah rubik.

Guru bertanya: "Mengapa semua sisi rubik berbentuk persegi?"

Peserta didik menjawab berdasarkan pengetahuan awal.

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (10 menit)

Guru:

- Mengucapkan salam dan memimpin doa.
- Memeriksa kehadiran peserta didik.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Memberikan motivasi belajar dan menjelaskan aturan permainan (games) serta turnamen yang akan dilaksanakan.
- Membentuk kelompok heterogen (tim asal) yang terdiri dari 4-5 peserta didik.

Peserta didik:

- Menyimak penjelasan guru.
- Menjawab pertanyaan apersepsi.
- Bergabung dengan tim asal.

Kegiatan Inti (60 menit)

Tahap 1 – Presentasi Kelas / *Class presentation* (15 menit)

- Guru menjelaskan konsep kubus menggunakan media konkret (rubik, model kubus).
- Guru menunjukkan contoh jaring-jaring kubus.
- Peserta didik mengamati dan mencatat materi yang dijelaskan.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Tahap 2 – Belajar Tim / Teams (15 menit)

- Peserta didik berdiskusi dalam tim asal untuk mempersiapkan diri menghadapi permainan dan turnamen dengan mengerjakan Lembar Kerja Tim yang memuat soal mengenai titik sudut, rusuk, sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal, dan jaring-jaring kubus.
- Guru berkeliling membimbing tim yang mengalami kesulitan dan memastikan setiap anggota memahami materi sebelum mengikuti permainan.

Tahap 3 – Permainan / Games (15 menit)

- Peserta didik dikelompokkan pada meja turnamen (3-4 peserta didik per meja) berdasarkan kesetaraan kemampuan akademik, dengan anggota berasal dari tim asal yang berbeda.
- Peserta didik bermain dengan mengambil kartu soal bernomor secara bergiliran dan menjawab soal mengenai unsur-unsur serta jaring-jaring kubus.
- Peserta didik yang menjawab benar memperoleh poin permainan; peserta didik lain pada meja yang sama dapat menantang (challenge) jawaban yang dianggap kurang tepat.

Tahap 4 – Turnamen / Tournament (10 menit)

- Skor yang diperoleh setiap peserta didik pada meja turnamen dicatat pada Lembar Skor Turnamen.
- Skor individu disumbangkan kembali kepada tim asal masing-masing untuk dihitung sebagai skor tim.

Tahap 5 – Rekognisi Tim / Team Recognition (5 menit)

- Guru menghitung rata-rata skor tim berdasarkan akumulasi skor turnamen seluruh anggota.
- Penghargaan diberikan berdasarkan kriteria: ≥ 85 Super Team, 70–84 Great Team, 60–69 Good Team.
- Guru memberikan apresiasi kepada seluruh tim.

Penutup (10 menit)

Guru bersama peserta didik:

- Menyimpulkan pembelajaran.
- Memberikan umpan balik.
- Memberikan tugas rumah.
- Menyampaikan materi berikutnya.

M. ASESMEN

Diagnostik

Pertanyaan lisan mengenai kubus.

Formatif

Aktivitas pada Lembar Kerja Tim serta skor permainan (games) dan turnamen individu. Observasi kerja sama dan partisipasi peserta didik dalam permainan serta turnamen.

Sumatif

Tes uraian.

N. DIFERENSIASI

Peserta didik yang memerlukan bantuan memperoleh pendampingan dari anggota tim dan penjelasan ulang dari guru sebelum mengikuti permainan dan turnamen.

O. PENGAYAAN

Mengikuti permainan dan turnamen pada meja dengan kartu soal tingkat kesulitan lebih tinggi.

P. REMEDIAL

Mengulang latihan dasar bersama tim dengan bimbingan guru sebelum mengikuti permainan dan turnamen ulang.

Q. REFLEKSI

Peserta Didik

- Apa yang saya pahami hari ini?
- Apa yang masih sulit?
- Bagaimana kontribusi saya dalam tim, permainan, dan turnamen?

Guru

- Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
- Apakah suasana permainan dan turnamen berlangsung secara sehat dan menyenangkan bagi seluruh peserta didik?
- Bagian mana yang perlu diperbaiki?

R. LAMPIRAN

1. Bahan ajar
2. Lembar Kerja Tim
3. Kartu Soal Permainan (Games)
4. Kisi-kisi asesmen
5. Kunci jawaban
6. Rubrik penilaian
7. Lembar observasi aktivitas peserta didik
8. Lembar Skor Turnamen
9. Tabel Rekognisi Tim

Tual, 26 Mei 2026

Mengetahui,

Guru Peneliti

Kepala SMP Negeri 1 Tual



Amalia T. Djamiri



Hasna Kabalmay, S.E., M.Pd.
NIP.19770802 200904 2 002

LAMPIRAN MODUL AJAR KELAS KONTROL (konvensional) PER.1

LAMPIRAN 1 BAHAN AJAR

Materi: Unsur-unsur Kubus dan Jaring-jaring Kubus

A. Pengertian Kubus

Kubus adalah bangun ruang sisi datar yang memiliki enam sisi berbentuk persegi yang kongruen dan dua belas rusuk yang sama panjang.

Contoh benda berbentuk kubus:

- Rubik, Dadu, Kotak hadiah, Es batu

B. Unsur-unsur Kubus

Unsur	Jumlah
Titik sudut	8
Rusuk	12
Sisi	6
Diagonal bidang	12
Diagonal ruang	4
Bidang diagonal	6

C. Penjelasan Unsur Kubus

Titik Sudut > Titik pertemuan tiga rusuk. Rusuk > Garis pertemuan dua sisi. Sisi > Bidang yang membatasi kubus. Diagonal Bidang > Garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan pada satu sisi. Diagonal Ruang > Garis yang menghubungkan dua titik sudut yang saling berhadapan di dalam kubus. Bidang Diagonal > Bidang yang dibatasi oleh dua diagonal bidang dan dua rusuk sejajar.

D. Jaring-jaring Kubus

Jaring-jaring kubus adalah susunan enam persegi yang dapat dilipat menjadi kubus.

LAMPIRAN 2 KISI-KISI ASESMEN FORMATIF

No	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Mengidentifikasi titik sudut kubus	C2	Uraian
2	Mengidentifikasi rusuk kubus	C2	Uraian
3	Mengidentifikasi sisi kubus	C2	Uraian
4	Menjelaskan diagonal bidang dan diagonal ruang	C3	Uraian
5	Menentukan jaring-jaring kubus	C4	Uraian

LAMPIRAN 3 LEMBAR KERJA TIM DAN KARTU SOAL PERMAINAN Petunjuk

1. Diskusikan dan bacalah setiap soal bersama anggota tim dengan teliti.

2. Kerjakan secara berkelompok (tim asal); soal ini akan digunakan kembali sebagai kartu soal pada sesi permainan dan turnamen.
3. Tuliskan langkah penyelesaian secara lengkap.

Soal

1. Sebutkan jumlah titik sudut, rusuk, dan sisi pada kubus.
2. Jelaskan pengertian diagonal bidang dan diagonal ruang.
3. Sebutkan tiga contoh benda berbentuk kubus di lingkungan sekitar.
4. Perhatikan gambar jaring-jaring kubus yang diberikan guru.

Tentukan apakah gambar tersebut dapat membentuk kubus disertai alasan.

5. Seorang siswa mengatakan bahwa semua susunan enam persegi dapat membentuk kubus. Apakah pernyataan tersebut benar? Jelaskan alasanmu.

LAMPIRAN 4 KUNCI JAWABAN

1. Jawaban

- Titik sudut = 8
 - Rusuk = 12
 - Sisi = 6
2. Diagonal bidang adalah garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan pada satu sisi. Diagonal ruang adalah garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan di dalam kubus.
 3. Contoh jawaban: Rubik, Dadu, Kotak hadiah
 4. Jawaban disesuaikan dengan gambar yang diberikan guru.
 5. Tidak benar. Hanya susunan tertentu yang dapat membentuk kubus.

LAMPIRAN 5 RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Skor	Kriteria
4	Jawaban benar, lengkap, dan sistematis
3	Jawaban benar tetapi kurang lengkap
2	Jawaban sebagian benar
1	Jawaban tidak sesuai

LAMPIRAN 6 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Memperhatikan presentasi kelas oleh guru		
2	Berperan aktif dalam diskusi tim (Belajar Tim)		
3	Berpartisipasi aktif dalam permainan (games)		
4	Menjawab soal pada meja turnamen dengan percaya diri		
5	Bekerja sama dan mendukung anggota tim		
6	Menerima hasil turnamen dan penghargaan tim secara sportif		

LAMPIRAN 7 RUBRIK AKTIVITAS BELAJAR

Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Perhatian terhadap presentasi kelas				

Keaktifan dalam diskusi tim				
Keaktifan menjawab pada permainan dan turnamen				
Kerja sama dan kontribusi terhadap skor tim				

Kategori : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Perlu Bimbingan

LAMPIRAN 8 SOAL EVALUASI

Uraian

1. Sebutkan unsur-unsur kubus beserta jumlahnya.
2. Jelaskan perbedaan diagonal bidang dan diagonal ruang.
3. Tentukan alasan mengapa suatu gambar dapat disebut jaring-jaring kubus.
4. Sebuah kubus mempunyai 12 rusuk. Jelaskan hubungan rusuk dengan titik sudutnya.
5. Mengapa memahami unsur-unsur kubus penting dalam mempelajari volume dan luas permukaan?

LAMPIRAN 9 FORMAT PENILAIAN HASIL BELAJAR

[illegible]

MODUL AJAR KELAS KONTROL (konvensional) PERTEMUAN 2

A. INFORMASI UMUM

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 1 Tual
Mata Pelajaran	Matematika
Fase/Kelas	D/VIII
Semester	Genap
Materi	Unsur-unsur Balok dan Jaring-jaring Balok
Alokasi Waktu	2×40 menit
Model Pembelajaran	Kooperatif Tipe pembelajaran konvensional
Metode	Diskusi, Permainan (Games), Turnamen, Penugasan

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur balok dan membedakan jaring-jaring balok serta menerapkannya dalam penyelesaian masalah sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe pembelajaran konvensional, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi titik sudut balok dengan benar.
2. Mengidentifikasi rusuk balok dengan benar.
3. Mengidentifikasi sisi balok dengan benar.
4. Mengidentifikasi diagonal bidang balok dengan benar.
5. Mengidentifikasi diagonal ruang balok dengan benar.
6. Mengidentifikasi bidang diagonal balok dengan benar.
7. Membedakan jaring-jaring balok dengan benar.

D. LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan (10 menit)

- Salam dan doa.
- Presensi.
- Apersepsi mengenai kubus dan mengingatkan kembali pembagian tim asal.
- Penyampaian tujuan pembelajaran serta aturan permainan dan turnamen.
- Motivasi belajar.

Kegiatan Inti (60 menit)

Tahap 1 – Presentasi Kelas / *Class presentation* (15 menit)

- Guru menjelaskan konsep balok menggunakan media kotak susu dan kardus.
- Peserta didik memperhatikan dan mencatat materi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai unsur-unsur balok.

Tahap 2 – Belajar Tim / Teams (15 menit)

- Peserta didik berdiskusi dalam tim asal menggunakan Lembar Kerja Tim untuk mempersiapkan diri menghadapi permainan dan turnamen mengenai titik sudut, rusuk, sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal, dan jaring-jaring balok.
- Guru berkeliling membimbing tim yang mengalami kesulitan sebelum permainan dimulai.

Tahap 3 – Permainan / Games (15 menit)

- Peserta didik dikelompokkan pada meja turnamen (3-4 peserta didik per meja) berdasarkan kesetaraan kemampuan akademik, dengan anggota berasal dari tim asal yang berbeda.
- Peserta didik bermain dengan mengambil kartu soal bernomor secara bergiliran dan menjawab soal mengenai unsur-unsur serta jaring-jaring balok.

Tahap 4 – Turnamen / Tournament (10 menit)

- Skor yang diperoleh setiap peserta didik pada meja turnamen dicatat pada Lembar Skor Turnamen.
- Skor individu disumbangkan kembali kepada tim asal masing-masing sebagai skor tim.

Tahap 5 – Rekognisi Tim / Team Recognition (5 menit)

- Guru menghitung rata-rata skor tim berdasarkan akumulasi skor turnamen seluruh anggota.
- Penghargaan diberikan berdasarkan kriteria: ≥ 85 Super Team, 70–84 Great Team, 60–69 Good Team.

Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan pembelajaran.
- Refleksi pembelajaran bersama peserta didik.
- Pemberian tugas.
- Informasi materi berikutnya.

Tual, 26 Mei 2026

Mengetahui,

Guru Peneliti



Amalia T. Djamiri

Kepala SMP Negeri 1 Tual



Hasna Kabalmay, S.E., M.Pd.
NIP.19770802 200904 2 002

LAMPIRAN MODUL AJAR

LAMPIRAN 1 BAHAN AJAR

Pengertian Balok

Balok adalah bangun ruang sisi datar yang memiliki enam sisi berbentuk persegi panjang dengan tiga pasang sisi yang berhadapan sama besar dan sejajar.

Unsur-unsur Balok

Unsur	Jumlah
Titik sudut	8
Rusuk	12
Sisi	6
Diagonal bidang	12
Diagonal ruang	4
Bidang diagonal	6

Jaring-jaring Balok

Jaring-jaring balok merupakan gabungan enam persegi panjang yang apabila dilipat membentuk balok.

LAMPIRAN 2 KISI-KISI ASESMEN

No	Indikator	Level
1	Mengidentifikasi titik sudut	C2
2	Mengidentifikasi rusuk	C2
3	Mengidentifikasi sisi	C2
4	Menjelaskan diagonal	C3
5	Menentukan jaring-jaring	C4

LAMPIRAN 3 LEMBAR KERJA TIM DAN KARTU SOAL PERMAINAN ()

Petunjuk

Kerjakan soal berikut secara berkelompok (tim asal); soal ini akan digunakan kembali sebagai kartu soal pada sesi permainan dan turnamen.

1. Sebutkan jumlah titik sudut, rusuk, dan sisi pada balok.
2. Jelaskan pengertian diagonal bidang dan diagonal ruang.
3. Sebutkan tiga contoh benda berbentuk balok.
4. Perhatikan gambar jaring-jaring balok yang diberikan guru.

Apakah gambar tersebut dapat membentuk balok? Jelaskan.

5. Apakah semua bangun ruang yang memiliki enam sisi berbentuk persegi panjang merupakan balok? Berikan alasanmu.

LAMPIRAN 4 KUNCI JAWABAN

1. Nomor 1

- Titik sudut = 8
- Rusuk = 12
- Sisi = 6

2. Diagonal bidang adalah garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan pada satu sisi. Diagonal ruang adalah garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan di dalam balok.
3. Jawaban Contoh: Kardus, Kotak susu Aquarium
4. Jawaban disesuaikan dengan gambar yang diberikan guru.
5. Tidak selalu benar. Balok memiliki tiga pasang sisi yang berhadapan sama besar dan sejajar sehingga tidak semua bangun dengan enam sisi persegi panjang memenuhi sifat tersebut.

LAMPIRAN 5 RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Skor	Kriteria
4	Jawaban benar, lengkap, sistematis
3	Jawaban benar namun kurang lengkap
2	Jawaban sebagian benar
1	Jawaban tidak sesuai

LAMPIRAN 6 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Memperhatikan presentasi kelas oleh guru		
2	Berperan aktif dalam diskusi tim (Belajar Tim)		
3	Berpartisipasi aktif dalam permainan (games)		
4	Menjawab soal pada meja turnamen dengan percaya diri		
5	Bekerja sama dan mendukung anggota tim		
6	Menerima hasil turnamen dan penghargaan tim secara sportif		

LAMPIRAN 7 RUBRIK AKTIVITAS BELAJAR

Aspek	1	2	3	4
Perhatian terhadap presentasi kelas				
Keaktifan dalam diskusi tim				
Keaktifan menjawab pada permainan dan turnamen				
Kerja sama dan kontribusi terhadap skor tim				

Kategori: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Perlu Bimbingan

LAMPIRAN 8 SOAL EVALUASI

1. Sebutkan unsur-unsur balok beserta jumlahnya.
2. Jelaskan perbedaan diagonal bidang dan diagonal ruang.
3. Tentukan apakah suatu gambar merupakan jaring-jaring balok disertai alasan.
4. Jelaskan hubungan antara jumlah rusuk dan titik sudut pada balok.
5. Mengapa memahami unsur-unsur balok penting sebelum mempelajari luas permukaan dan volume?

LAMPIRAN 9 FORMAT PENILAIAN HASIL BELAJAR

Nama Peserta Didik	Skor Tim/Turnamen	Nilai Evaluasi	Nilai Akhir	Keterangan

MODUL AJAR KELAS KONTROL (konvensional) PERTEMUAN 3

A. INFORMASI UMUM

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 1 Tual
Mata Pelajaran	Matematika
Fase/Kelas	D / VIII
Semester	Genap
Materi	Luas Permukaan dan Volume Kubus serta Balok
Alokasi Waktu	2×40 menit
Model Pembelajaran	Kooperatif Tipe pembelajaran konvensional
Pendekatan	Saintifik
Metode	Diskusi, Permainan (Games), Turnamen, Penugasan

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menghitung luas permukaan dan volume kubus serta balok serta menerapkannya dalam penyelesaian masalah kontekstual.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe pembelajaran konvensional, peserta didik mampu:

1. Menghitung luas permukaan kubus dengan tepat.
2. Menghitung volume kubus dengan tepat.
3. Menghitung luas permukaan balok dengan tepat.
4. Menghitung volume balok dengan tepat.
5. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume kubus serta balok.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran.
- Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari serta mengingatkan kembali pembagian tim asal.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat materi, serta aturan permainan dan turnamen.

Kegiatan Inti (60 menit)

Tahap 1 – Presentasi Kelas / *Class presentation* (15 menit)

- Guru menjelaskan rumus luas permukaan dan volume kubus serta balok menggunakan media konkret (kubus dan balok).
- Peserta didik memperhatikan dan mencatat materi.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai rumus dan contoh soal.

Tahap 2 – Belajar Tim / *Teams* (15 menit)

- Peserta didik berdiskusi dalam tim asal menggunakan Lembar Kerja Tim untuk menyelesaikan soal luas permukaan, volume, dan soal kontekstual sebagai persiapan menghadapi permainan dan turnamen.
- Guru berkeliling membimbing tim yang mengalami kesulitan sebelum permainan dimulai.

Tahap 3 – Permainan / Games (15 menit)

- Peserta didik dikelompokkan pada meja turnamen (3-4 peserta didik per meja) berdasarkan kesetaraan kemampuan akademik, dengan anggota berasal dari tim asal yang berbeda.
- Peserta didik bermain dengan mengambil kartu soal bernomor secara bergiliran untuk menghitung luas permukaan, volume, serta menyelesaikan soal kontekstual.

Tahap 4 – Turnamen / Tournament (10 menit)

- Skor yang diperoleh setiap peserta didik pada meja turnamen dicatat pada Lembar Skor Turnamen.
- Skor individu disumbangkan kembali kepada tim asal masing-masing sebagai skor tim.

Tahap 5 – Rekognisi Tim / Team Recognition (5 menit)

- Guru menghitung rata-rata skor tim berdasarkan akumulasi skor turnamen seluruh anggota selama tiga pertemuan.
- Penghargaan diberikan berdasarkan kriteria: ≥ 85 Super Team, 70–84 Great Team, 60–69 Good Team.

Penutup (10 menit)

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.
- Guru memberikan umpan balik.
- Guru memberikan tugas individu.
- Guru menyampaikan materi penutup bab.

Tual, 26 Mei 2026

Mengetahui,

Guru Peneliti



Amalia T. Djamiri

Kepala SMP Negeri 1 Tual



Hasna Kabalmay, S.E., M.Pd.
NIP.19770802 200904 2 002

LAMPIRAN MODUL AJAR

LAMPIRAN 1 BAHAN AJAR

Luas Permukaan Kubus

Kubus memiliki enam sisi berbentuk persegi yang kongruen.

Rumus: $LP = 6s^2$

Keterangan:

LP = luas permukaan, s = panjang rusuk

Contoh

Rusuk kubus = 8 cm

$$LP = 6 \times 8^2$$

$$LP = 6 \times 64$$

$$LP = 384 \text{ cm}^2$$

Volume Kubus

Rumus: $V = s^3$

Contoh

Rusuk = 10 cm

$$V = 10^3$$

$$V = 1000 \text{ cm}^3$$

Luas Permukaan Balok

Rumus: $LP = 2(pl + pt + lt)$

Keterangan:

p = panjang

l = lebar

t = tinggi

Contoh

$$p = 12 \text{ cm}$$

$$l = 8 \text{ cm}$$

$$t = 5 \text{ cm}$$

$$LP = 2(96 + 60 + 40)$$

$$LP = 392 \text{ cm}^2$$

Volume Balok

Rumus: $V = p \times l \times t$

Contoh

$$p = 12 \text{ cm}$$

$$l = 8 \text{ cm}$$

$$t = 5 \text{ cm}$$

$$V = 12 \times 8 \times 5$$

$$V = 480 \text{ cm}^3$$

Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari

Konsep luas permukaan dan volume digunakan untuk:

- Menghitung kapasitas akuarium.
- Menghitung kebutuhan cat pada kotak penyimpanan.
- Menghitung ukuran kardus pengemasan.
- Menghitung kapasitas tangki air.

LAMPIRAN 2 KISI-KISI ASESMEN

No	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Menghitung luas permukaan kubus	C3	Uraian
2	Menghitung volume kubus	C3	Uraian
3	Menghitung luas permukaan balok	C3	Uraian
4	Menghitung volume balok	C3	Uraian
5	Menyelesaikan soal kontekstual	C4	Uraian

LAMPIRAN 3 LEMBAR KERJA TIM DAN KARTU SOAL PERMAINAN (GAMES)**Petunjuk**

1. Kerjakan setiap soal secara berkelompok (tim asal); soal ini akan digunakan kembali sebagai kartu soal pada sesi permainan dan turnamen.
2. Tuliskan langkah penyelesaian secara lengkap.

Soal

1. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 7 cm. Hitunglah luas permukaannya.
2. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 9 cm. Hitunglah volumenya.
3. Sebuah balok memiliki panjang 15 cm, lebar 10 cm, dan tinggi 6 cm. Hitunglah luas permukaannya.
4. Sebuah balok memiliki panjang 20 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 5 cm. Hitunglah volumenya.
5. Sebuah akuarium berbentuk balok memiliki ukuran panjang 50 cm, lebar 30 cm, dan tinggi 40 cm.
 - a. Hitunglah luas kaca yang diperlukan untuk membuat akuarium (tanpa penutup).
 - b. Hitunglah volume maksimum air yang dapat ditampung akuarium tersebut.
 Tuliskan langkah penyelesaian secara lengkap.

LAMPIRAN 4 KUNCI JAWABAN

1. $LP = 6 \times 7^2$
 $LP = 6 \times 49$
 $LP = 294 \text{ cm}^2$
2. $V = 9^3$
 $V = 729 \text{ cm}^3$
3. $LP = 2(pl + pt + lt)$
 $= 2(150 + 90 + 60)$
 $= 600 \text{ cm}^2$
4. $V = 20 \times 8 \times 5$
 $= 800 \text{ cm}^3$
5. a. Luas kaca tanpa penutup
 $LP = pl + 2pt + 2lt$
 $= 1500 + 4000 + 2400$
 $= 7900 \text{ cm}^2$
 b. Volume $V = 50 \times 30 \times 40$
 $= 60000 \text{ cm}^3$

LAMPIRAN 5 RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Skor	Kriteria
4	Jawaban benar, lengkap, sistematis, dan menggunakan rumus yang tepat
3	Jawaban benar namun terdapat sedikit kesalahan langkah
2	Jawaban sebagian benar
1	Jawaban tidak sesuai

LAMPIRAN 6 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Memperhatikan presentasi kelas oleh guru		
2	Berperan aktif dalam diskusi tim (Belajar Tim)		
3	Berpartisipasi aktif dalam permainan (games)		
4	Menjawab soal pada meja turnamen dengan percaya diri		
5	Bekerja sama dan mendukung anggota tim		
6	Menerima hasil turnamen dan penghargaan tim secara sportif		

LAMPIRAN 7 RUBRIK AKTIVITAS BELAJAR

Aspek	1	2	3	4
Perhatian terhadap presentasi kelas				
Keaktifan dalam diskusi tim				
Keaktifan menjawab pada permainan dan turnamen				
Kerja sama dan kontribusi terhadap skor tim				

Kategori: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Perlu Bimbingan

LAMPIRAN 8 SOAL EVALUASI

1. Hitunglah luas permukaan kubus dengan panjang rusuk 12 cm.
2. Hitunglah volume kubus dengan panjang rusuk 15 cm.
3. Hitunglah luas permukaan balok dengan ukuran panjang 18 cm, lebar 10 cm, dan tinggi 8 cm.
4. Hitunglah volume balok dengan ukuran panjang 25 cm, lebar 12 cm, dan tinggi 6 cm.
5. Sebuah kotak berbentuk balok memiliki ukuran panjang 40 cm, lebar 25 cm, dan tinggi 20 cm. Tentukan luas permukaan dan volumenya.

LAMPIRAN 9 FORMAT PENILAIAN HASIL BELAJAR

Nama Peserta Didik	Skor Tim/Turnamen	Nilai Evaluasi	Nilai Akhir	Keterangan

Lampiran 3 Indikator Pemahaman Konsep Matematika

Indikator Pemahaman Konsep Matematika

No.	Indikator Pemahaman Konsep	Deskripsi Operasional
1	Menyatakan ulang suatu konsep	Kemampuan peserta didik menjelaskan kembali pengertian kubus dan balok beserta unsur-unsurnya menggunakan bahasa sendiri secara benar.
2	Mengklasifikasikan objek sesuai sifat konsep	Kemampuan peserta didik mengidentifikasi dan mengelompokkan bangun ruang berdasarkan sifat-sifat kubus atau balok yang diberikan.
3	Memberikan contoh dan bukan contoh konsep	Kemampuan peserta didik menentukan benda yang termasuk atau tidak termasuk kubus atau balok serta memberikan alasan yang sesuai dengan konsep.
4	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis	Kemampuan peserta didik menjelaskan hubungan antara jaring-jaring dengan bangun ruang yang terbentuk sebagai representasi dua dimensi dan tiga dimensi.
5	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu	Kemampuan peserta didik menentukan unsur-unsur kubus atau balok (jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut) dengan menggunakan prosedur yang tepat.
6	Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	Kemampuan peserta didik menerapkan konsep kubus dan balok untuk menyelesaikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 4 Kisi-Kisi Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang

No	Indikator Penguasaan Konsep (Wardani)	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal	Skor Maksimal
1	Menyatakan ulang suatu konsep	Kubus dan balok	Menjelaskan pengertian kubus dan balok serta unsur-unsurnya menggunakan Bahasa sendiri	C2	1	5
2	Mengklasifikasikan objek sesuai sifat konsep	Sifat-sifat Kubus dan balok	Mengidentifikasi dan mengelompokkan bangun ruang berdasarkan sifat kubus atau balok yang diberikan	C2	2	5
3	Memberikan contoh dan bukan contoh suatu konsep	Kubus dan Balok	Menentukan contoh dan bukan contoh benda berbentuk kubus atau balok disertai alasan yang sesuai dengan konsep.	C2	3	5
4	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematika	Jaring-jaring Kubus dan balok	Menjelaskan hubungan antara jaring-jaring dengan bangun ruang yang terbentuk sebagai representasi dua dimensi dan tiga dimensi.	C3	4	5
5	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu	Kubus dan balok	Menentukan jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut kubus atau balok menggunakan prosedur yang tepat.	C3	5	5
6	Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	Kubus dan Balok	Menerapkan konsep kubus atau balok untuk menyelesaikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.	C3	5	5

*Lampiran 5 Soal Tes Pemahaman Konsep Pretes***Pretes Pemahaman Konsep Bangun Ruang**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi : Bangun Ruang Sisi Datar (Kubus dan Balok)

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan lengkap!

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa yang dimaksud dengan kubus dan balok serta sebutkan unsur-unsur yang dimiliki oleh kedua bangun ruang tersebut!
2. Perhatikan sifat-sifat berikut.
 - Memiliki 6 sisi berbentuk persegi.
 - Memiliki 12 rusuk yang sama panjang.
 - Memiliki 8 titik sudut.

Bangun ruang apakah yang memiliki sifat-sifat tersebut? Jelaskan alasanmu!

3. Sebutkan:
 - a. Dua benda yang berbentuk balok.
 - b. Dua benda yang bukan berbentuk balok.Jelaskan alasanmu!
4. Sebuah jaring-jaring terdiri atas enam persegi yang sama besar. Jelaskan bangun ruang yang terbentuk dan hubungan antara jaring-jaring tersebut dengan bangun ruangnya!
5. Sebuah balok memiliki panjang 12 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 5 cm.
 - a. Tentukan jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut balok tersebut.
 - b. Mengapa memahami unsur-unsur balok penting ketika membuat kotak penyimpanan?

*Lampiran 6 Soal Tes Pemahaman Konsep Posttest***Posttest Pemahaman Konsep Bangun Ruang**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi : Bangun Ruang Sisi Datar (Kubus dan Balok)

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa yang dimaksud dengan kubus dan balok, kemudian sebutkan persamaan unsur-unsur yang dimiliki oleh kedua bangun ruang tersebut!
2. Perhatikan sifat-sifat berikut.
 - Memiliki 6 sisi berbentuk persegi panjang.
 - Memiliki 12 rusuk.
 - Memiliki 8 titik sudut.
 - Rusuk yang sejajar memiliki panjang yang sama.Bangun ruang apakah yang sesuai dengan sifat-sifat tersebut? Jelaskan alasanmu!
3. Sebutkan:
 - a. Dua benda yang berbentuk kubus.
 - b. Dua benda yang bukan berbentuk kubus.Jelaskan alasanmu!
4. Sebuah jaring-jaring terdiri atas enam persegi panjang.
Jelaskan bangun ruang yang terbentuk dan hubungan antara jaring-jaring tersebut dengan bangun ruangnya!
5. Sebuah kubus memiliki panjang rusuk 9 cm.
 - a. Tentukan jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut kubus tersebut.
 - b. Mengapa memahami unsur-unsur kubus penting ketika membuat kotak hadiah?

*Lampiran 7 Kunci Jawaban Pretest***KUNCI JAWABAN PRETEST**

1. Kubus adalah bangun ruang yang memiliki enam sisi berbentuk persegi dengan semua rusuk sama panjang.

Balok adalah bangun ruang yang memiliki enam sisi berbentuk persegi panjang dengan tiga pasang sisi yang berhadapan sama besar.

Unsur: 6 sisi, 12 rusuk, 8 titik sudut

2. Jawaban: Kubus

Alasan: mempunyai 6 sisi persegi, 12 rusuk sama panjang, 8 titik sudut.

3. Contoh: Buku, Kardus

Bukan contoh: Bola, Kaleng

4. Bangun ruang yang terbentuk adalah kubus.

Jaring-jaring merupakan bentuk dua dimensi yang apabila dilipat membentuk kubus tiga dimensi.

5. a. Jawaban

- Sisi = 6
- Rusuk = 12
- Titik sudut = 8

- b. Memahami unsur balok membantu menentukan bentuk dan ukuran sehingga kotak penyimpanan dapat dibuat dengan tepat.

Lampiran 8 Kunci Jawaban Posttest

KUNCI JAWABAN *POSTTEST*

1. Kubus memiliki enam sisi berbentuk persegi.

Balok memiliki enam sisi berbentuk persegi panjang.

Persamaannya:

- memiliki 6 sisi, memiliki 12 rusuk, memiliki 8 titik sudut.

2. Jawaban: Balok

Alasan:

- memiliki enam sisi persegi panjang, mempunyai dua belas rusuk,
- mempunyai delapan titik sudut, rusuk sejajar sama panjang.

3. Contoh: Dadu, Kubus Rubik

Bukan contoh: Buku, Bola

4. Bangun ruang yang terbentuk adalah balok.

Jaring-jaring merupakan bentuk dua dimensi yang dapat dilipat menjadi balok tiga dimensi.

5. a. jawaban

- Sisi = 6
- Rusuk = 12
- Titik sudut = 8

- b. Memahami unsur kubus membantu menentukan bentuk dan ukuran sehingga kotak hadiah dapat dibuat sesuai desain.

Lampiran 9 Rubrik Penilaian Pretest Dan Posttest

Rubrik ini untuk kedua tes karena indikator dan tingkat kesulitannya setara.

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menyatakan ulang konsep	Menjelaskan konsep secara lengkap dan benar	4
		Menjelaskan konsep benar tetapi kurang lengkap	3
		Menjelaskan sebagian konsep	2
		Jawaban kurang tepat	1
		Tidak menjawab	0
2	Mengklasifikasikan objek	Menentukan bangun ruang dan alasan benar	4
		Jawaban benar tetapi alasan kurang lengkap	3
		Jawaban benar tanpa alasan	2
		Jawaban kurang tepat	1
		Tidak menjawab	0
3	Memberikan contoh dan bukan contoh	Memberikan dua contoh, dua bukan contoh beserta alasan benar	4
		Contoh benar, alasan kurang lengkap	3
		Sebagian benar	2
		Jawaban kurang tepat	1
		Tidak menjawab	0
4	Representasi matematis	Menjelaskan hubungan jaring-jaring dan bangun ruang secara lengkap	4
		Penjelasan benar tetapi kurang lengkap	3
		Sebagian benar	2
		Jawaban kurang tepat	1
		Tidak menjawab	0
5	Menggunakan prosedur dan mengaplikasikan konsep	Bagian a dan b dijawab lengkap dan benar	4
		Bagian a benar, bagian b kurang lengkap	3
		Hanya bagian a benar	2
		Jawaban kurang tepat	1
		Tidak menjawab	0

Lampiran 10 Kisi-Kisi Angket Kepercayaan Diri

Kisi – Kisi Angket Kepercayaan Diri

Tujuan : Mengukur perubahan kepercayaan diri peserta didik sebelum dan setelah perlakuan (STAD vs konvensional)

Skala : Likert 4 poin (SS = 4, S = 3, KS = 2, TS = 1)

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Positif	Nomor Item Negatif	Jumlah
1	Keyakinan atas kemampuan diri	Yakin mampu memahami dan menyelesaikan tugas matematika	1,2,3	4	4
2	Optimisme	Memiliki harapan positif terhadap keberhasilan belajar matematika	5,6,7	8	4
3	Objektif	Menilai kemampuan diri berdasarkan fakta dan menerima masukan	9,10,11	12	4
4	Bertanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas dan kegiatan belajar	13,14,15	16	4
5	Rasional dan realistis	Menggunakan pertimbangan logis dalam menyelesaikan masalah matematika	17,18,19	20	4
6	Kemandirian	Tidak bergantung pada orang lain dalam belajar matematika	21,22,23	24	4

Jumlah Item = 24

Lampiran 11 Angket Kepercayaan Diri

ANGKET KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK

Nama siswa :
 Kelas :
 Sekolah :
 Tanggal Pengisian :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan berikut dengan saksama.
2. Berikan tanda (✓) pada salah satu pilihan yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

B. PERNYATAAN KEPERCAYAAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat memahami materi matematika yang diajarkan guru.				
2	Saya mampu menyelesaikan soal matematika yang diberikan guru.				
3	Saya percaya dapat memperoleh hasil belajar matematika yang baik.				
4	Saya merasa tidak mampu mengerjakan soal matematika tanpa bantuan orang lain.				
5	Saya yakin kemampuan matematika saya dapat terus berkembang.				
6	Saya tetap bersemangat meskipun materi matematika sulit.				
7	Saya percaya dapat memperbaiki kesalahan dalam mengerjakan soal matematika.				
8	Saya merasa sulit memperoleh hasil yang baik dalam pelajaran matematika.				
9	Saya dapat menilai kemampuan matematika saya sesuai dengan hasil yang saya peroleh.				
10	Saya menerima saran dan masukan guru untuk memperbaiki kemampuan matematika saya.				

11	Saya menyadari kelebihan dan kekurangan saya dalam belajar matematika.				
12	Saya merasa kemampuan matematika saya selalu lebih baik daripada teman-teman saya meskipun hasil belajar saya biasa saja.				
13	Saya menyelesaikan tugas matematika tepat waktu.				
14	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas matematika meskipun sulit.				
15	Saya bertanggung jawab terhadap tugas kelompok yang diberikan kepada saya.				
16	Saya sering mengabaikan tugas matematika yang diberikan guru.				
17	Saya berusaha menyelesaikan soal matematika dengan langkah yang logis.				
18	Saya mempertimbangkan informasi yang diketahui sebelum menjawab soal matematika.				
19	Saya tidak mudah menyimpulkan jawaban tanpa melakukan perhitungan terlebih dahulu.				
20	Saya sering menjawab soal matematika berdasarkan tebakan tanpa memeriksa kebenarannya.				
21	Saya berusaha menyelesaikan soal matematika sendiri sebelum meminta bantuan orang lain.				
22	Saya dapat belajar matematika secara mandiri di rumah.				
23	Saya mencoba mencari sumber belajar lain ketika belum memahami materi matematika.				
24	Saya selalu menunggu bantuan teman ketika mengerjakan soal matematika.				

Komentar/Saran (Opsional) :

Lampiran 12 Rubrik Penskoran Angket Kepercayaan Diri

A. Skor Pernyataan Positif

Pilihan	Skor
SS	4
S	3
TS	2
STS	1

B. Skor Pernyataan Negatif

Pilihan	Skor
SS	1
S	2
TS	3
STS	4

C. Interpretasi Skor

Jumlah item = 24

Skor minimum = $24 \times 1 = 24$

Skor maksimum = $24 \times 4 = 96$

Interval Skor	Kategori
79 – 96	Sangat Tinggi
61 – 78	Tinggi
43 – 60	Sedang
24 – 42	Rendah

Keterangan:

Semakin tinggi skor yang diperoleh peserta didik, semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya dalam pembelajaran matematika.

Lampiran 13 Pedoman Wawancara Peserta Didik

Pedoman Wawancara Peserta Didik

Tujuan : Menggali pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap implementasi strategi STAD dalam pembelajaran matematika.

Subjek : 6–8 peserta didik kelas eksperimen (dipilih purposif berdasarkan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah)

Waktu : Setelah *posttest*

Bentuk : Wawancara semi-terstruktur (tatap muka, ± 10 –15 menit per siswa)

Pertanyaan Panduan Wawancara:

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Aspek 1. Pemahaman Konsep Matematika

1. Bagaimana pengalaman Anda dalam memahami materi kubus dan balok setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD?
2. Bagian materi apa yang menurut Anda paling mudah dipahami? Mengapa?
3. Bagaimana strategi STAD membantu Anda menyelesaikan soal-soal matematika?
4. Kesulitan apa yang masih Anda alami dalam memahami materi tersebut?

Aspek 2. Kepercayaan Diri

5. Bagaimana perasaan Anda ketika mengerjakan soal matematika setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD?

6. Bagaimana pengalaman Anda saat menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok?
7. Apakah Anda merasa lebih yakin terhadap jawaban yang Anda berikan? Mengapa?
8. Bagaimana perasaan Anda ketika mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas?

Aspek 3. Implementasi Strategi STAD

9. Bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan belajar dalam kelompok STAD?
10. Bagaimana kerja sama dalam kelompok membantu Anda memahami materi?
11. Manfaat apa yang paling Anda rasakan dari pembelajaran menggunakan strategi STAD?
12. Apa saran Anda agar pembelajaran dengan strategi STAD menjadi lebih baik?

Lampiran 14 Lembar Observasi Implementasi STAD

Lembar Observasi Implementasi STAD

Tujuan : Mengamati keterlaksanaan implementasi strategi STAD dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Nama Observer : _____

Tanggal Observasi : _____

Kelas/Pertemuan ke : _____

Petunjuk Pengisian

Skor	Kriteria
4	Sangat terlaksana
3	Terlaksana
2	Kurang terlaksana
1	Tidak terlaksana

Berikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai.

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas				
2	Guru memotivasi peserta didik dan mengaitkan materi dengan pengetahuan sebelumnya				
B. Implementasi Strategi STAD					
3	Guru melakukan presentasi materi sebelum diskusi kelompok				
4	Peserta didik dibagi dalam kelompok heterogen (4–5 orang)				
5	Peserta didik aktif berdiskusi dalam kelompok				
6	Setiap anggota kelompok terlibat dalam pengerjaan LKPD				
7	Guru berkeliling sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan seperlunya				
8	Terjadi interaksi dan saling membantu antaranggota kelompok				
9	Kuis individu dilaksanakan setelah diskusi kelompok				
10	Skor kuis digunakan untuk menghitung skor tim				
11	Penghargaan diberikan kepada kelompok sesuai hasil skor tim				
C. Aktivitas Peserta Didik					

12	Peserta didik berani mengemukakan pendapat dalam diskusi				
13	Peserta didik menunjukkan kepercayaan diri saat presentasi				
14	Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok				
D. Penutup					
15	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran				
16	Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi				

Catatan Observer

1. Kelebihan pelaksanaan pembelajaran

.....

2. Kendala yang ditemukan selama implementasi STAD

.....

3. Respon peserta didik selama pembelajaran

.....

4. Saran untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran

.....

Tual, 2026

.....

Lampiran 15 Lembar Validasi Ahli Tes Pemahaman Konsep

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES PENGUASAAN KONSEP MATEMATIKA

Judul Penelitian:

Implementasi Strategi Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Matematika dan Kepercayaan Diri Peserta Didik SMP Negeri 1 Tual

A. Identitas Validator

Nama Validator : Eko Wahyunanto Prihono
 Jabatan/Keahlian : Dosen/Evaluasi Pendidikan
 Instansi : UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
 Tanggal Penilaian : 6 Juni 2026

B. Petunjuk Pengisian

Mohon Bapak/Tbu memberikan penilaian terhadap instrumen Tes Penguasaan Konsep Matematika yang digunakan dalam penelitian ini.

Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor yang sesuai.

Kriteria Penilaian:

5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, 1 = Sangat Kurang

C. LEMBAR PENILAIAN

VALIDASI KISI-KISI TES

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Kisi-kisi disusun sesuai indikator penguasaan konsep matematika menurut Wardani		✓			
2	Kisi-kisi sesuai dengan materi bangun ruang sisi datar		✓			
3	Kisi-kisi sesuai dengan tujuan penelitian		✓			
4	Indikator soal pada kisi-kisi mewakili indikator penguasaan konsep yang diukur		✓			
5	Level kognitif yang ditetapkan pada kisi-kisi sudah sesuai			✓		

D. VALIDASI INSTRUMEN TES SECARA UMUM

Aspek 1. Materi

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
6	Soal sesuai dengan materi bangun ruang sisi datar	✓				
7	Materi yang diukur sesuai dengan tujuan penelitian		✓			
8	Soal mencerminkan indikator penguasaan konsep matematika		✓			
9	Soal sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SMP kelas VIII		✓			

Aspek 2. Konstruksi Soal

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
10	Rumusan soal jelas dan mudah dipahami	✓				
11	Setiap soal mengukur kemampuan yang sesuai dengan indikator	✓				
12	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				
13	Soal mampu mengukur penguasaan konsep secara mendalam	✓				
14	Tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan peserta didik		✓			

Aspek 3. Bahasa

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
15	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓				
16	Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami peserta didik		✓			
17	Istilah matematika digunakan secara tepat		✓			

Aspek 4. Kesesuaian Indikator Penguasaan Konsep (Wardani)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
18	Soal mampu mengukur kemampuan menyatakan ulang konsep matematika			✓		
19	Soal mampu mengukur kemampuan mengklasifikasikan objek sesuai sifat konsep		✓			
20	Soal mampu mengukur kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh konsep		✓			

21	Soal mampu mengukur kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematika	✓			
22	Soal mampu mengukur kemampuan menggunakan dan menafsirkan prosedur matematika	✓			
23	Soal mampu mengukur kemampuan mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	✓			

E. VALIDASI RUBRIK PENSKORAN

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
24	Rubrik penskoran disusun secara jelas		✓			
25	Kriteria skor dapat digunakan secara objektif		✓			
26	Rubrik mampu membedakan tingkat penguasaan konsep peserta didik		✓			
27	Rubrik sesuai dengan indikator penguasaan konsep yang diukur		✓			
28	Rubrik sesuai dengan jawaban yang diharapkan pada setiap soal		✓			
29	Rubrik dapat digunakan secara konsisten oleh penilai			✓		

F. VALIDASI BUTIR SOAL PRETEST

Penilaian dilakukan untuk setiap butir soal berdasarkan indikator, materi, level kognitif, bahasa, dan kemampuan mengukur penguasaan konsep matematika.

SOAL NOMOR 1 PRETEST

(Indikator: Menyatakan Ulang Konsep)

Aspek Penilaian	5	4	3	2	1
Kesesuaian dengan indikator penguasaan konsep menurut Wardani		✓			
Kesesuaian dengan materi bangun ruang sisi datar		✓			
Ketepatan level kognitif (C2)			✓		
Kejelasan Bahasa	✓				
Kemampuan mengukur penguasaan konsep matematika		✓			

SOAL NOMOR 2 PRETEST

(Indikator: Memberikan Contoh dan Bukan Contoh)

Aspek Penilaian	5	4	3	2	1
Kesesuaian dengan indikator penguasaan konsep menurut Wardani		✓			
Kesesuaian dengan materi bangun ruang sisi datar		✓			
Ketepatan level kognitif (C2)		✓			
Kejelasan Bahasa	✓				
Kemampuan mengukur penguasaan konsep matematika		✓			

SOAL NOMOR 3 PRETEST

(Indikator: Mengklasifikasikan Objek Sesuai Sifat Konsep)

Aspek Penilaian	5	4	3	2	1
Kesesuaian dengan indikator penguasaan konsep menurut Wardani		✓			
Kesesuaian dengan materi bangun ruang sisi datar		✓			
Ketepatan level kognitif (C2)		✓			
Kejelasan Bahasa		✓			
Kemampuan mengukur penguasaan konsep matematika		✓			

SOAL NOMOR 4 PRETEST

(Indikator: Menyajikan Konsep dalam Berbagai Representasi Matematika)

Aspek Penilaian	5	4	3	2	1
Kesesuaian dengan indikator penguasaan konsep menurut Wardani		✓			
Kesesuaian dengan materi bangun ruang sisi datar		✓			
Ketepatan level kognitif (C3)		✓			
Kejelasan Bahasa		✓			
Kemampuan mengukur penguasaan konsep matematika		✓			

SOAL NOMOR 3 POSTTEST

(Indikator: Mengklasifikasikan Objek Sesuai Sifat Konsep)

Aspek Penilaian	5	4	3	2	1
Kesesuaian dengan indikator penguasaan konsep menurut Wardani		✓			
Kesesuaian dengan materi bangun ruang sisi datar		✓			
Ketepatan level kognitif (C2)		✓			
Kejelasan Bahasa	✓				
Kemampuan mengukur penguasaan konsep matematika		✓			

SOAL NOMOR 4 POSTTEST

(Indikator: Menyajikan Konsep dalam Berbagai Representasi Matematika)

Aspek Penilaian	5	4	3	2	1
Kesesuaian dengan indikator penguasaan konsep menurut Wardani		✓			
Kesesuaian dengan materi bangun ruang sisi datar		✓			
Ketepatan level kognitif (C3)			✓		
Kejelasan bahasa		✓			
Kemampuan mengukur penguasaan konsep matematika		✓			

SOAL NOMOR 5 POSTTEST

(Indikator: Menggunakan dan Menafsirkan Prosedur serta Mengaplikasikan Konsep)

Aspek Penilaian	5	4	3	2	1
Kesesuaian dengan indikator penguasaan konsep menurut Wardani		✓			
Kesesuaian dengan materi bangun ruang sisi datar		✓			
Ketepatan level kognitif (C3)			✓		
Kejelasan Bahasa	✓				
Kemampuan mengukur penguasaan konsep matematika		✓			

H. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

.Instrumen pre dan posttest dapat digunakan. Perbaikan kecil dapat dilakukan pada pemilihan kata operasional level kognitif soal.

SOAL NOMOR 5 PRETEST

(Indikator: Menggunakan dan Menafsirkan Prosedur serta Mengaplikasikan Konsep)

Aspek Penilaian	5	4	3	2	1
Kesesuaian dengan indikator penguasaan konsep menurut Wardani		✓			
Kesesuaian dengan materi bangun ruang sisi datar		✓			
Ketepatan level kognitif (C3)			✓		
Kejelasan Bahasa		✓			
Kemampuan mengukur penguasaan konsep matematika		✓			

G. VALIDASI BUTIR SOAL POSTTEST

Penilaian dilakukan untuk setiap butir soal berdasarkan indikator, materi, level kognitif, bahasa, dan kemampuan mengukur penguasaan konsep matematika.

SOAL NOMOR 1 POSTTEST

(Indikator: Menyatakan Ulang Konsep)

Aspek Penilaian	5	4	3	2	1
Kesesuaian dengan indikator penguasaan konsep menurut Wardani		✓			
Kesesuaian dengan materi bangun ruang sisi datar		✓			
Ketepatan level kognitif (C2)		✓			
Kejelasan Bahasa	✓				
Kemampuan mengukur penguasaan konsep matematika		✓			

SOAL NOMOR 2 POSTTEST

(Indikator: Memberikan Contoh dan Bukan Contoh)

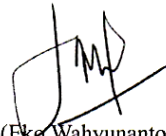
Aspek Penilaian	5	4	3	2	1
Kesesuaian dengan indikator penguasaan konsep menurut Wardani		✓			
Kesesuaian dengan materi bangun ruang sisi datar		✓			
Ketepatan level kognitif (C2)		✓			
Kejelasan bahasa	✓				
Kemampuan mengukur penguasaan konsep matematika		✓			

I. KESIMPULAN VALIDATOR

- ☐ Sangat Layak Digunakan
- ☒ **Layak Digunakan dengan Revisi Kecil**
- ☐ Layak Digunakan dengan Revisi Besar
- ☐ Tidak Layak Digunakan

Ambon, 6 Juni 2026

Validator



(Eko Wahyunanto Prihono)

Lampiran 16 Lembar Validasi Ahli Angket Kepercayaan Diri

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

Judul Penelitian:

Implementasi Strategi Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Matematika dan Kepercayaan Diri Peserta Didik SMP Negeri 1 Tual

A. Identitas Validator

Nama Validator : Eko Wahyunanto Prihono
 Jabatan/Keahlian : Dosen/Evaluasi Pendidikan
 Instansi : UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
 Tanggal Penilaian : 6 Juni 2026

B. Petunjuk Pengisian

Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen Tes Penguasaan Konsep Matematika yang digunakan dalam penelitian ini.

Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor yang sesuai.

Kriteria Penilaian: 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, 1 = Sangat Kurang

C. Validasi Kisi-kisi angket

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Kisi-kisi disusun berdasarkan teori kepercayaan diri menurut Lauster		✓			
2	Kisi-kisi sesuai dengan tujuan penelitian		✓			
3	Setiap indikator dijabarkan ke dalam butir pernyataan yang sesuai		✓			
4	Jumlah item pada setiap indikator sudah proporsional	✓				
5	Kisi-kisi mampu mengukur kepercayaan diri peserta didik	✓				

D. Validasi Instrumen Angket Secara Umum

Aspek 1. Kesesuaian Konstruk Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Instrumen disusun berdasarkan teori kepercayaan diri yang jelas.		✓			

2	Butir pernyataan mencerminkan konstruk kepercayaan diri peserta didik.		✓			
3	Konstruk kepercayaan diri yang digunakan sesuai dengan teori Lauster.		✓			
4	Setiap aspek kepercayaan diri memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian.	✓				

Aspek 2. Kesesuaian Butir Pernyataan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
5	Setiap butir pernyataan sesuai dengan indikator yang diukur	✓				
6	Pernyataan mampu mengungkap tingkat kepercayaan diri peserta didik	✓				
7	Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓		
8	Pernyataan sesuai dengan pengalaman belajar peserta didik SMP		✓			
9	Pernyataan relevan dengan pembelajaran matematika materi bangun ruang		✓			

Aspek 3. Bahasa

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
10	Bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik		✓			
11	Kalimat disusun secara sederhana dan komunikatif	✓				
12	Tidak terdapat istilah yang membingungkan peserta didik		✓			
13	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SMP kelas VIII		✓			

Aspek 4. Format dan Skala Pengukuran

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
14	Skala Likert yang digunakan sesuai untuk mengukur kepercayaan diri		✓			
15	Petunjuk pengisian angket sudah jelas	✓				
16	Format angket mudah digunakan oleh peserta didik	✓				
17	Pilihan jawaban mampu membedakan tingkat kepercayaan diri peserta didik		✓			

Aspek 5. Kelayakan Instrumen

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
----	------------	---	---	---	---	---

18	Instrumen layak digunakan untuk mengukur kepercayaan diri peserta didik SMP	✓				
19	Instrumen dapat digunakan pada tahap pretest dan posttest	✓				
20	Instrumen sesuai dengan tujuan penelitian	✓				

Aspek 6. Keterwakilan indikator

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
21	Indikator keyakinan terhadap kemampuan diri telah terwakili dengan baik	✓				
22	Indikator optimisme telah terwakili dengan baik		✓			
23	Indikator objektif telah terwakili dengan baik		✓			
24	Indikator bertanggung jawab telah terwakili dengan baik		✓			
25	Indikator rasional dan realistis telah terwakili dengan baik		✓			
26	Indikator kemandirian telah terwakili dengan baik	✓				

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Instrumen dapat digunakan untuk mengambil data penelitian

E. Kesimpulan Validator

☐ Sangat Layak Digunakan

☒ Layak Digunakan dengan Revisi Kecil

☐ Layak Digunakan dengan Revisi Besar

☐ Tidak Layak Digunakan

Ambon, .6 Juni 2026

Validator



(Eko Wahyunanto Prihono)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET KEPERCAYAAN DIRI

Judul Penelitian:

Implementasi Strategi Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Matematika dan Kepercayaan Diri Peserta Didik SMP Negeri 1 Tual

A. Identitas Validator

Nama Validator : *Mariana*
 Jabatan/Keahlian : *Evaluasi Pembelajaran*
 Instansi :
 Tanggal Penilaian :

B. Petunjuk Pengisian

Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen Tes Penguasaan Konsep Matematika yang digunakan dalam penelitian ini.

Penilaian dilakukan dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor yang sesuai.

Kriteria Penilaian: 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, 1 = Sangat Kurang

C. Validasi Kisi-kisi angket

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Kisi-kisi disusun berdasarkan teori kepercayaan diri menurut Lauster	✓				
2	Kisi-kisi sesuai dengan tujuan penelitian	✓				
3	Setiap indikator dijabarkan ke dalam butir pernyataan yang sesuai	✓				
4	Jumlah item pada setiap indikator sudah proporsional	✓				
5	Kisi-kisi mampu mengukur kepercayaan diri peserta didik		✓			

D. Validasi Instrumen Angket Secara Umum

Aspek 1. Kesesuaian Konstruksi Kepercayaan Diri

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Instrumen disusun berdasarkan teori kepercayaan diri yang jelas.		✓			
2	Butir pernyataan mencerminkan konstruk kepercayaan diri peserta didik.		✓			

3	Konstruk kepercayaan diri yang digunakan sesuai dengan teori Lauster.		✓			
4	Setiap aspek kepercayaan diri memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian.		✓			

Aspek 2. Kesesuaian Butir Pernyataan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
5	Setiap butir pernyataan sesuai dengan indikator yang diukur	✓				
6	Pernyataan mampu mengungkap tingkat kepercayaan diri peserta didik		✓			
7	Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			
8	Pernyataan sesuai dengan pengalaman belajar peserta didik SMP	✓				
9	Pernyataan relevan dengan pembelajaran matematika materi bangun ruang	✓	✓			

Aspek 3. Bahasa

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
10	Bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik	✓				
11	Kalimat disusun secara sederhana dan komunikatif		✓			
12	Tidak terdapat istilah yang membingungkan peserta didik		✓			
13	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SMP kelas VIII	✓				

Aspek 4. Format dan Skala Pengukuran

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
14	Skala Likert yang digunakan sesuai untuk mengukur kepercayaan diri	✓				
15	Petunjuk pengisian angket sudah jelas	✓				
16	Format angket mudah digunakan oleh peserta didik	✓				
17	Pilihan jawaban mampu membedakan tingkat kepercayaan diri peserta didik		✓			

Aspek 5. Kelayakan Instrumen

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
18	Instrumen layak digunakan untuk mengukur kepercayaan diri peserta didik SMP	✓				
19	Instrumen dapat digunakan pada tahap pretest dan posttest		✓			
20	Instrumen sesuai dengan tujuan penelitian	✓				

Aspek 6. Keterwakilan indikator

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
21	Indikator keyakinan terhadap kemampuan diri telah terwakili dengan baik		✓			
22	Indikator optimisme telah terwakili dengan baik		✓			
23	Indikator objektif telah terwakili dengan baik		✓			
24	Indikator bertanggung jawab telah terwakili dengan baik		✓			
25	Indikator rasional dan realistis telah terwakili dengan baik		✓			
26	Indikator kemandirian telah terwakili dengan baik	✓				

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

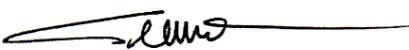
.....

E. Kesimpulan Validator

- ☐ Sangat Layak Digunakan
- ☐ Layak Digunakan dengan Revisi Kecil
- ☐ Layak Digunakan dengan Revisi Besar
- ☐ Tidak Layak Digunakan

Ambon, 2026

Validator



(..... Manara)

Lampiran 17 Nilai Pretest Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen

No	Nama	Butir Soal					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	AAK	0	3	5	1	3	12	48
2	AAT	0	1	0	3	0	4	16
3	AAL	1	0	0	2	0	3	12
4	AAS	5	2	1	2	3	13	52
5	AAP	1	1	0	0	0	2	8
6	AAP	0	3	2	0	0	5	20
7	CCM	0	2	1	1	2	6	24
8	CCL	1	2	2	1	3	9	36
9	DDD	1	1	2	0	0	4	16
10	EEP	2	2	1	0	2	7	28
11	FFR	1	2	1	1	3	8	32
12	III	1	0	0	1	0	2	8
13	IIR	1	2	2	2	2	9	36
14	JJP	3	2	1	0	2	8	32
15	JJT	1	2	0	1	0	4	16
16	KKS	0	2	1	1	2	6	24
17	MMM	2	2	1	0	1	6	24
18	MMR	0	2	0	1	0	3	12
19	NNB	1	2	2	1	3	9	36
20	NNA	0	2	1	0	0	3	12
21	NNA	1	1	1	0	0	3	12
22	RRF	1	1	1	0	0	3	12
23	RRT	0	2	1	1	0	4	16
24	SSW	1	2	0	0	0	3	12
25	SSN	1	0	2	0	0	3	12
26	SSA	3	1	1	0	1	6	24
27	SST	0	2	1	1	0	4	16
28	TTT	3	2	1	0	0	6	24
29	TTW	0	3	1	1	4	9	36
30	UUA	2	2	0	1	0	5	20

Lampiran 18 Nilai Posttes Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen

No	Nama	Butir Soal					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	AAK	4	5	4	5	4	22	88
2	AAT	3	5	3	4	5	20	80
3	AAL	4	5	4	5	4	22	88
4	AAS	5	5	4	5	3	22	88
5	AAP	5	5	4	4	4	22	88
6	AAP	4	5	4	5	4	22	88
7	CCM	4	5	4	5	4	22	88
8	CCL	4	5	5	2	5	21	84
9	DDD	4	5	4	5	4	22	88
10	EEP	5	5	3	4	4	21	84
11	FFR	5	5	5	5	3	23	92
12	III	3	3	5	4	5	20	80
13	IIR	4	4	5	5	5	23	92
14	JJP	4	5	4	5	4	22	88
15	JJT	4	5	4	5	4	22	88
16	KKS	4	5	5	5	4	23	92
17	MMM	5	5	4	5	3	22	88
18	MMR	5	4	5	5	5	24	96
19	NNB	5	5	5	3	4	22	88
20	NNA	3	4	3	5	5	20	80
21	NNA	4	5	4	5	4	22	88
22	RRF	4	4	4	5	5	22	88
23	RRT	4	4	5	4	4	21	84
24	SSW	5	5	5	5	4	24	96
25	SSN	5	5	3	4	3	20	80
26	SSA	4	5	5	3	3	20	80
27	SST	2	5	5	5	3	20	80
28	TTT	5	5	3	4	3	20	80
29	TTW	5	3	5	4	3	20	80
30	UUA	4	5	4	5	4	22	88

Lampiran 19 Nilai Pretest Pemahaman Konsep Kelas Kontrol

No	Nama	Butir Soal					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	AS	2	3	5	1	3	14	56
2	ASE	2	3	0	1	0	6	24
3	ASL	1	2	0	0	0	3	12
4	AAR	2	2	5	1	3	13	52
5	AZA	1	1	0	0	0	2	8
6	AMP	2	3	2	0	0	7	28
7	CSR	2	2	1	0	2	7	28
8	ETU	1	2	2	1	3	9	36
9	FAA	1	0	0	0	0	1	4
10	FSU	2	2	1	0	2	7	28
11	FHW	1	2	1	1	3	8	32
12	FT	1	0	0	0	0	1	4
13	HPU	1	0	0	0	0	1	4
14	JAH	3	2	1	0	2	8	32
15	JF	1	2	0	1	0	4	16
16	JJ	2	2	1	0	2	7	28
17	K	2	2	1	0	1	6	24
18	KAT	2	2	0	1	0	5	20
19	KMR	1	2	3	1	3	10	40
20	LAJ	2	3	0	0	0	5	20
21	LAR	1	1	1	0	0	3	12
22	MFFR	1	1	1	0	0	3	12
23	MVL	2	3	1	1	0	7	28
24	MNAU	1	2	0	0	0	3	12
25	MHT	1	2	0	0	0	3	12
26	SDS	3	1	1	0	1	6	24
27	SSR	2	2	1	1	0	6	24
28	YLK	3	2	1	0	0	6	24
29	ZAA	2	3	1	1	4	11	44
30	ZW	3	2	1	0	0	6	24

Lampiran 20 Nilai Posttes Pemahaman Konsep Kelas Kontrol

No	Nama	Butir Soal					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	AS	3	3	4	3	5	18	72
2	ASE	3	3	3	4	5	18	72
3	ASL	2	3	5	5	3	18	72
4	AAR	3	3	5	3	5	19	76
5	AZA	3	3	4	5	5	20	80
6	AMP	3	3	3	3	5	17	68
7	CSR	3	3	3	5	3	17	68
8	ETU	3	4	4	3	3	17	68
9	FAA	4	3	3	4	3	17	68
10	FSU	5	3	5	3	2	18	72
11	FHW	4	3	5	3	5	20	80
12	FT	2	3	5	4	4	18	72
13	HPU	3	3	3	5	3	17	68
14	JAH	2	3	5	5	3	18	72
15	JF	5	3	5	3	5	21	84
16	JJ	3	3	4	3	5	18	72
17	K	3	3	3	5	5	19	76
18	KAT	4	3	3	4	5	19	76
19	KMR	2	3	3	5	5	18	72
20	LAJ	2	3	3	4	5	17	68
21	LAR	3	3	3	4	5	18	72
22	MFFR	5	3	4	5	1	18	72
23	MVL	5	3	3	4	4	19	76
24	MNAU	2	3	5	5	3	18	72
25	MHT	3	3	3	5	3	17	68
26	SDS	5	5	3	3	2	18	72
27	SSR	3	3	3	3	5	17	68
28	YLK	2	5	5	3	3	18	72
29	ZAA	5	5	5	4	2	21	84
30	ZW	3	3	3	3	5	17	68

Lampiran 21 Skor Angket Kepercayaan Diri Pretest Kelas Eksperimen

NO	NAMA	KEPERCAYAAN DIRI																								RERATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	AAK	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	58
2	AAT	3	4	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	1	67
3	AAL	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	58
4	AAS	3	3	3	1	4	4	3	1	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	71
5	AAP	2	3	4	1	4	3	2	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	69
6	AAP	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	58
7	CCM	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	58
8	CCL	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	61
9	DDD	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	59
10	EEP	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	61
11	FFR	2	4	2	1	2	4	2	1	3	2	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	64
12	III	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	62
13	IIR	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	58
14	JJP	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	58
15	JJT	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	56
16	KKS	3	2	3	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	63
17	MMM	3	4	3	2	4	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	69
18	MMR	2	3	2	1	2	1	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	56
19	NNB	3	3	1	2	4	4	2	2	1	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	68
20	NNA	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	57
21	NNA	2	4	3	1	4	2	2	1	2	3	2	1	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	62
22	RRF	3	2	3	1	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	57
23	RRT	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	62

24	SSW	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	83
25	SSN	2	3	2	1	2	1	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	1	3	3	56
26	SSA	2	3	2	1	4	3	1	1	1	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	60
27	SST	2	3	3	2	3	4	1	1	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	62
28	TTT	2	3	3	2	3	4	1	1	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	62
29	TTW	3	3	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	57
30	UUA	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	59

Lampiran 22 Skor Angket Kepercayaan Diri Posttes Kelas Eksperimen

NO	NAMA	KEPERCAYAAN DIRI																								RERATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	AAK	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	71
2	AAT	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	2	82
3	AAL	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	71
4	AAS	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	84
5	AAP	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	83
6	AAP	2	4	2	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	73
7	CCM	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	79
8	CCL	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	74
9	DDD	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	72
10	EEP	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	71
11	FFR	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	1	79
12	III	2	4	4	1	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	77
13	IIR	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	71
14	JJP	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	72
15	JJT	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	71
16	KKS	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	89
17	MMM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	91
18	MMR	1	2	4	4	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	72
19	NNB	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	87
20	NNA	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	72
21	NNA	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	74
22	RRF	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	72

23	RRT	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	75
24	SSW	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
25	SSN	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	72
26	SSA	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	76
27	SST	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	70
28	TTT	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
29	TTW	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	72
30	UUA	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	74

Lampiran 23 Skor Angket Kepercayaan Diri Pretest Kelas Kontrol

NO	NAMA	KEPERCAYAAN DIRI																								RERATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	AS	1	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	59
2	ASE	3	2	3	3	4	3	3	1	4	4	2	1	1	2	2	1	4	2	2	2	4	4	3	2	62
3	ASL	4	3	2	3	4	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	2	4	59
4	AAR	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	63
5	AZA	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	63
6	AMP	3	3	2	3	3	2	3	1	1	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	60
7	CSR	3	3	3	2	4	2	4	1	2	4	3	3	2	2	4	1	2	2	3	2	1	2	2	1	58
8	ETU	4	4	2	4	3	1	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	76
9	FAA	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	3	1	1	1	2	1	52
10	FSU	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	59
11	FHW	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	4	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	61
12	FT	3	4	2	3	3	3	4	1	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	1	3	4	2	1	63
13	HPU	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	57
14	JAH	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	55
15	JF	3	2	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	4	1	3	2	2	3	54
16	JJ	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	63
17	K	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	1	2	4	1	3	4	3	2	3	1	3	3	2	2	61
18	KAT	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	1	4	2	2	4	3	1	1	4	2	3	4	3	4	66
19	KMR	3	3	3	1	3	3	4	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	62
20	LAJ	3	3	1	2	3	2	3	1	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	55
21	LAR	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	1	2	61
22	MFFR	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	2	56
23	MVL	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	3	2	2	1	61

24	MNAU	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	1	62
25	MHT	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	63
26	SDS	3	3	2	1	3	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	62
27	SSR	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	57
28	YLK	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	57
29	ZAA	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	73
30	ZW	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	4	2	4	62

Lampiran 24 Skor Angket Kepercayaan Diri Posttest Kelas Kontrol

NO	NAMA	KEPERCAYAAN DIRI																								SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	AS	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	69
2	ASE	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	1	1	3	2	1	4	3	2	3	4	4	4	2	70
3	ASL	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	68
4	AAR	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	71
5	AZA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
6	AMP	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	65
7	CSR	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	1	2	3	3	3	1	2	3	1	66
8	ETU	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	85
9	FAA	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	4	1	1	1	3	1	61
10	FSU	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	67
11	FHW	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	69
12	FT	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	66
13	HPU	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	65
14	JAH	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	64
15	JF	3	2	1	1	3	4	2	1	3	3	4	3	2	1	3	3	2	3	4	2	3	2	5	3	63
16	JJ	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	71
17	K	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	70
18	KAT	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	4	3	1	2	4	2	3	4	4	4	71
19	KMR	3	3	4	1	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	72
20	LAJ	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	64
21	LAR	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	72
22	MFFR	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	65
23	MVL	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	1	69

24	MNAU	3	2	4	2	3	4	4	2	4	3	1	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	1	68
25	MHT	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	64
26	SDS	3	3	3	1	3	4	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	69
27	SSR	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	65
28	YLK	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	65
29	ZAA	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	83
30	ZW	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	1	4	3	2	4	2	4	70

Lampiran 25 Rekapitulasi Nilai Kuis Individu, SPI dan Penghargaan Kelompok

No	Nama	Teams	Skor Awal	Kuis P1	Peningkatan	SPI P1	Kuis P2	Peningkatan	SPI P2	Kuis P3	Peningkatan	SPI P3	Perhargaan Kelompok Pertemuan 1	Perhargaan Kelompok Pertemuan 2	Perhargaan Kelompok Pertemuan 3
1	ADS	1	52	70	18	30	80	28	30	85	33	30	Super Team	Super Team	Super Team
2	JST	1	16	60	44	30	50	34	30	70	54	30	Super Team	Super Team	Super Team
3	KS	1	24	60	36	30	60	36	30	70	46	30	Super Team	Super Team	Super Team
4	MBLM	1	24	60	36	30	50	26	30	70	46	30	Super Team	Super Team	Super Team
5	SZPAT	1	16	60	44	30	50	34	30	50	34	30	Super Team	Super Team	Super Team
6	AYPT	2	16	70	54	30	50	34	30	70	54	30	Super Team	Super Team	Super Team
7	ABL	2	12	70	58	30	50	38	30	60	48	30	Super Team	Super Team	Super Team
8	ETP	2	28	70	42	30	70	42	30	70	42	30	Super Team	Super Team	Super Team
9	NB	2	36	70	34	30	70	34	30	70	34	30	Super Team	Super Team	Super Team
10	SKDN	2	12	40	28	30	40	28	30	70	58	30	Super Team	Super Team	Super Team
11	MFR	3	12	40	28	30	30	18	30	65	53	30	Super Team	Super Team	Super Team
12	NZJA	3	12	40	28	30	40	28	30	65	53	30	Super Team	Super Team	Super Team

13	RRF	3	12	40	28	30	30	18	30	65	53	30	Super Team	Super Team	Super Team
14	SMA W	3	12	40	28	30	40	28	30	70	58	30	Super Team	Super Team	Super Team
15	TPW	3	36	40	4	10	50	14	30	0	-36	5	Super Team	Super Team	Super Team
16	DSD	4	16	0	-16	5	50	34	30	20	4	20	Great Team	Super Team	Good Team
17	FTR	4	32	40	8	10	70	38	30	5	-27	5	Great Team	Super Team	Good Team
18	ITPI	4	8	40	32	30	40	32	30	20	12	30	Great Team	Super Team	Good Team
19	NA	4	12	40	28	30	40	28	30	0	-12	5	Great Team	Super Team	Good Team
20	RAT	4	16	40	24	30	50	34	30	20	4	20	Great Team	Super Team	Good Team
21	ARRP	5	8	40	32	30	50	42	30	30	22	30	Good Team	Super Team	Good Team
22	CRL	5	36	40	4	10	70	34	30	30	-6	10	Good Team	Super Team	Good Team
23	IWR	5	36	40	4	10	60	24	30	20	-16	5	Good Team	Super Team	Good Team
24	STA	5	24	40	16	30	60	36	30	65	41	30	Good Team	Super Team	Good Team
25	TJT	5	24	0	-24	5	50	26	30	0	-24	5	Good Team	Super Team	Good Team
26	AAK	6	48	40	-8	5	70	22	30	50	2	20	Great Team	Super Team	Super Team
27	AGP	6	20	20	0	20	40	20	30	65	45	30	Great Team	Super Team	Super Team

28	CSM	6	24	70	46	30	40	16	30	40	16	30	Great Team	Super Team	Super Team
29	JGP	6	32	60	28	30	50	18	30	40	8	30	Great Team	Super Team	Super Team
30	UDA	6	20	40	20	30	30	10	20	50	30	30	Great Team	Super Team	Super Team

Selisih Nilai Kuis dengan Skor Awal **SPI**

Turun lebih dari 10 poin	5
Turun 1–10 poin	10
Sama sampai naik 10 poin	20
Naik lebih dari 10 poin	30
Nilai sempurna (100)	30

Lampiran 26 Rekapitulasi Hasil Observasi Implementasi STAD

Lembar Observasi Implementasi STAD (Kualitatif)

Tujuan : Mengamati keterlaksanaan implementasi strategi STAD dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Nama Observer : Rumasa Rahakbawu, S.Pd

Tanggal Observasi : 08 Juni 2026

Kelas/Pertemuan ke : VII.1 / 6 (enam)

Petunjuk Pengisian

Skor	Kriteria
4	Sangat terlaksana
3	Terlaksana
2	Kurang terlaksana
1	Tidak terlaksana

Berikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai.

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1
A. Kegiatan Pendahuluan		✓			
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas	✓			
2	Guru memotivasi peserta didik dan mengaitkan materi dengan pengetahuan sebelumnya				
B. Implementasi Strategi STAD					
3	Guru melakukan presentasi materi sebelum diskusi kelompok	✓			
4	Peserta didik dibagi dalam kelompok heterogen (4-5 orang)	✓			
5	Peserta didik aktif berdiskusi dalam kelompok	✓			
6	Setiap anggota kelompok terlibat dalam pengerjaan LKPD	✓			
7	Guru berkeliling sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan seperlunya	✓			
8	Terjadi interaksi dan saling membantu antaranggota kelompok	✓			
9	Kuis individu dilaksanakan setelah diskusi kelompok		✓		

10	Skor kuis digunakan untuk menghitung skor tim	✓			
11	Penghargaan diberikan kepada kelompok sesuai hasil skor tim	✓			
C. Aktivitas Peserta Didik		✓			
12	Peserta didik berani mengemukakan pendapat dalam diskusi	✓			
13	Peserta didik menunjukkan kepercayaan diri saat presentasi	✓			
14	Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok				
D. Penutup					
15	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran	✓			
16	Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi	✓			

Catatan Observer

1. Kelebihan pelaksanaan pembelajaran

.....

.....

2. Kendala yang ditemukan selama implementasi STAD

.....

.....

3. Respon peserta didik selama pembelajaran

.....

.....

4. Saran untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran

.....

.....

Tual, 08 Juni 2026


Rumaira . Rahakbawu, s.pd

Lampiran 27 Ouput SPSS Tes Pemahaman Konsep

Case Processing Summary

	Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	1	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	2	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Posttes	1	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	2	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Ngain_Konsep	1	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	2	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic		Std. Error
Pretest	1	Mean	22.533333333	2.1138477926
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	
			18.210029169 26.856637498	
		5% Trimmed Mean	21.777777778	
		Median	20.000000000	
		Variance	134.051	
		Std. Deviation	11.578021192	
		Minimum	8.000000000	
		Maximum	52.000000000	
		Range	44.000000000	
		Interquartile Range	20.000000000	
		Skewness	.905	.427
		Kurtosis	.222	.833
	2	Mean	23.733333333	2.4178138379
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	
			18.788348803 28.678317864	
		5% Trimmed Mean	23.111111111	
		Median	24.000000000	
		Variance	175.375	
		Std. Deviation	13.242911789	
		Minimum	4.000000000	
		Maximum	56.000000000	
		Range	52.000000000	
		Interquartile Range	17.000000000	
		Skewness	.582	.427
		Kurtosis	.262	.833

Posttes	1	Kurtosis		.262	.833
		Mean		86.40	.870
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	84.62	
			Upper Bound	88.18	
		5% Trimmed Mean		86.22	
		Median		88.00	
		Variance		22.731	
		Std. Deviation		4.768	
		Minimum		80	
		Maximum		96	
		Range		16	
		Interquartile Range		8	
		Skewness		.073	.427
		Kurtosis		-.583	.833
	2	Mean		72.67	.838
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.95	
			Upper Bound	74.38	
		5% Trimmed Mean		72.30	
		Median		72.00	
		Variance		21.057	
		Std. Deviation		4.589	
		Minimum		68	
		Maximum		84	
		Range		16	
		Interquartile Range		8	
		Skewness		1.120	.427
		Kurtosis		.828	.833
Ngain_Konsep	1	Mean		.8209	.01178
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.7968	
			Upper Bound	.8450	
		5% Trimmed Mean		.8199	
		Median		.8328	
		Variance		.004	
		Std. Deviation		.06452	
		Minimum		.69	
		Maximum		.95	
		Range		.27	
		Interquartile Range		.10	
		Skewness		.125	.427
		Kurtosis		-.335	.833
	2	Mean		.6313	.01629
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.5980	
			Upper Bound	.6646	
		5% Trimmed Mean		.6343	
		Median		.6340	
		Variance		.008	
		Std. Deviation		.08923	
		Minimum		.36	
		Maximum		.81	
		Range		.45	
		Interquartile Range		.10	
		Skewness		-.741	.427
		Kurtosis		1.758	.833

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	1	.180	30	.014	.901	30	.009
	2	.140	30	.136	.947	30	.136
Posttes	1	.265	30	<.001	.861	30	.001
	2	.291	30	<.001	.825	30	<.001
Ngain_Konsep	1	.129	30	.200 [*]	.962	30	.341
	2	.121	30	.200 [*]	.953	30	.205

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Case Processing Summary

	Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Ngain_Konsep	1	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	2	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic		Std. Error
Ngain_Konsep	1	Mean	.8209	.01178
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.7968
			Upper Bound	.8450
		5% Trimmed Mean	.8199	
		Median	.8328	
		Variance	.004	
		Std. Deviation	.06452	
		Minimum	.69	
		Maximum	.95	
		Range	.27	
		Interquartile Range	.10	
		Skewness	.125	.427
		Kurtosis	-.335	.833
	2	Mean	.6313	.01629
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.5980
			Upper Bound	.6646
		5% Trimmed Mean	.6343	
		Median	.6340	
		Variance	.008	
		Std. Deviation	.08923	
		Minimum	.36	
		Maximum	.81	
		Range	.45	
		Interquartile Range	.10	
		Skewness	-.741	.427
		Kurtosis	1.758	.833

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ngain_Konsep	1	.129	30	.200 [*]	.962	30	.341
	2	.121	30	.200 [*]	.953	30	.205

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Ngain_Konsep	1	30	.8209	.06452	.01178
	2	30	.6313	.08923	.01629

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means							
		t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Ngain_Konsep	Equal variances assumed	9.428	58	<.001	<.001	.18954	.02010	.14930	.22978
	Equal variances not assumed	9.428	52.817	<.001	<.001	.18954	.02010	.14921	.22986

Independent Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Ngain_Konsep	Cohen's d	.07786	2.434	1.756	3.100
	Hedges' correction	.07888	2.403	1.733	3.060
	Glass's delta	.08923	2.124	1.372	2.859

- a. The denominator used in estimating the effect sizes.
 Cohen's d uses the pooled standard deviation.
 Hedges' correction uses the pooled standard deviation, plus a correction factor.
 Glass's delta uses the sample standard deviation of the control (i.e., the second) group.

Lampiran 28 Ouput SPSS Angket Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

	Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Angket_Pre	1	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	2	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Angket_Post	1	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	2	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Ngain_PD	1	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	2	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic		Std. Error
Angket_Pre	1	Mean	61.70	1.065
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.52
			Upper Bound	63.88
		5% Trimmed Mean	61.06	
		Median	60.50	
		Variance	34.010	
		Std. Deviation	5.832	
		Minimum	56	
		Maximum	83	
		Range	27	
		Interquartile Range	5	
		Skewness	1.945	.427
		Kurtosis	4.997	.833
	2	Mean	61.00	.907
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.14
			Upper Bound	62.86
		5% Trimmed Mean	60.69	
		Median	61.00	
		Variance	24.690	
		Std. Deviation	4.969	
		Minimum	52	
		Maximum	76	
		Range	24	
		Interquartile Range	5	
		Skewness	1.062	.427
		Kurtosis	2.588	.833

Angket_Post	1	Mean		76.57	1.219
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74.07	
			Upper Bound	79.06	
		5% Trimmed Mean		76.00	
		Median		74.00	
		Variance		44.599	
		Std. Deviation		6.678	
		Minimum		70	
		Maximum		94	
		Range		24	
		Interquartile Range		8	
		Skewness		1.280	.427
		Kurtosis		.655	.833
	2	Mean		69.17	.959
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67.21	
			Upper Bound	71.13	
		5% Trimmed Mean		68.74	
		Median		69.00	
		Variance		27.592	
		Std. Deviation		5.253	
		Minimum		61	
		Maximum		85	
		Range		24	
		Interquartile Range		6	
		Skewness		1.403	.427
		Kurtosis		2.861	.833
Ngain_PD	1	Mean		.4511	.02743
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.3950	
			Upper Bound	.5072	
		5% Trimmed Mean		.4408	
		Median		.3974	
		Variance		.023	
		Std. Deviation		.15025	
		Minimum		.24	
		Maximum		.85	
		Range		.61	
		Interquartile Range		.15	
		Skewness		1.503	.427
		Kurtosis		1.766	.833
	2	Mean		.2389	.01567
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.2069	
			Upper Bound	.2709	
		5% Trimmed Mean		.2402	
		Median		.2319	
		Variance		.007	
		Std. Deviation		.08581	
		Minimum		.00	
		Maximum		.45	
		Range		.45	
		Interquartile Range		.05	
		Skewness		-.256	.427
		Kurtosis		3.506	.833

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket_Pre	1	.213	30	.001	.808	30	<.001
	2	.210	30	.002	.906	30	.012
Angket_Post	1	.216	30	<.001	.820	30	<.001
	2	.195	30	.005	.875	30	.002
Ngain_PD	1	.220	30	<.001	.818	30	<.001
	2	.278	30	<.001	.820	30	<.001

a. Lilliefors Significance Correction

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Ngain_PD	1	30	43.67	1310.00
	2	30	17.33	520.00
	Total	60		

Test Statistics^a

Ngain_PD	
Mann-Whitney U	55.000
Wilcoxon W	520.000
Z	-5.842
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Grouping Variable: Kelas

Lampiran 29 Identitas Transkrip Wawancara

No	ID	Keterangan Indentitas
1	P	Peneliti
2	PD I	SMAW
3	PD II	IWR
4	PD III	NB
5	PD IV	ARRP
6	PD V	RAT
7	PD VI	ITPI

Lampiran 30 Transkrip Wawancara Peserta Didik PD1

Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Penguasaan Konsep Matematika dan Kepercayaan Diri Peserta Didik pada Materi Kubus dan Balok.

Kode Informan : PD1
 Nama Informan : SMAW
 Hari/Tanggal : Senin, 08 Mei 2026
 Tempat : SMP N 1 Tual

Aspek 1. Penguasaan Konsep Matematika

P1: Bagaimana pengalaman Anda dalam memahami materi kubus dan balok setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD?

PD1: Setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD, saya merasa lebih mudah memahami materi kubus dan balok. Saat belajar dalam kelompok, saya dapat berdiskusi dengan teman-teman dan bertanya jika ada materi yang belum saya pahami. Teman-teman juga sering membantu menjelaskan dengan cara yang lebih sederhana sehingga saya lebih cepat mengerti. Melalui kegiatan diskusi tersebut, saya mendapatkan pemahaman yang lebih baik dibandingkan ketika belajar sendiri.

P2: Bagian materi apa yang menurut Anda paling mudah dipahami? Mengapa?

PD1: Bagian yang paling mudah saya pahami adalah unsur-unsur kubus dan balok seperti sisi, rusuk, dan titik sudut. Materi ini lebih mudah dipahami karena bentuknya dapat dilihat langsung pada gambar maupun benda yang ada di sekitar. Selain itu, saya lebih mudah mengingat konsep-konsep tersebut karena sering digunakan dalam latihan soal.

P3: Bagaimana strategi STAD membantu Anda menyelesaikan soal-soal matematika?

PD1: Strategi STAD membantu saya karena ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal, saya dapat berdiskusi dengan anggota kelompok. Teman-teman memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah penyelesaian soal sehingga saya dapat memahami cara mengerjakannya. Dengan berdiskusi, saya juga mengetahui berbagai cara penyelesaian yang berbeda tetapi tetap benar.

P4: Kesulitan apa yang masih Anda alami dalam memahami materi tersebut?

PD1: Saya masih mengalami kesulitan pada materi luas permukaan dan volume kubus maupun balok. Terkadang saya masih lupa rumus yang digunakan atau kurang teliti saat melakukan perhitungan. Oleh karena itu, saya masih perlu banyak berlatih agar lebih memahami materi tersebut.

Aspek 2. Kepercayaan Diri

P5: Bagaimana perasaan Anda ketika mengerjakan soal matematika setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD?

PD1: Saya merasa lebih senang dan lebih bersemangat ketika mengerjakan soal matematika. Pembelajaran kelompok membuat saya merasa tidak belajar sendiri sehingga saya lebih termotivasi untuk mencoba mengerjakan soal yang diberikan.

P6: Bagaimana pengalaman Anda saat menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok?

PD1: Saya merasa cukup nyaman ketika menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok. Teman-teman mendengarkan pendapat yang saya sampaikan dan memberikan tanggapan yang baik. Hal tersebut membuat saya lebih percaya diri untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi.

P7: Apakah Anda merasa lebih yakin terhadap jawaban yang Anda berikan? Mengapa?

PD1: Ya, saya merasa lebih yakin karena jawaban yang saya berikan sudah didiskusikan bersama teman-teman dalam kelompok. Selain itu, kami juga memeriksa kembali hasil pekerjaan sehingga saya lebih percaya diri terhadap jawaban yang diberikan.

P8: Bagaimana perasaan Anda ketika mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas?

PD1: Saya masih merasa gugup ketika harus berbicara di depan kelas. Namun, saya tetap berusaha menyampaikan hasil diskusi dengan baik karena materi tersebut sudah dibahas bersama kelompok sehingga saya lebih yakin dengan jawaban yang disampaikan.

Aspek 3. Implementasi Strategi STAD

P9: Bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan belajar dalam kelompok STAD?

PD1: Menurut saya, kegiatan belajar dalam kelompok STAD sangat membantu karena setiap anggota kelompok dapat saling membantu memahami materi yang dipelajari.

P10: Bagaimana kerja sama dalam kelompok membantu Anda memahami materi?

PD1: Kerja sama dalam kelompok membuat proses belajar menjadi lebih mudah karena kami dapat membaca materi bersama, berdiskusi, dan saling membantu mengerjakan latihan soal.

P11: Manfaat apa yang paling Anda rasakan dari pembelajaran menggunakan strategi STAD?

PD1: Manfaat yang paling saya rasakan adalah pemahaman saya terhadap materi menjadi lebih baik. Selain itu, saya juga menjadi lebih dekat dengan teman-teman dan lebih aktif selama proses pembelajaran.

P12: Apa saran Anda agar pembelajaran dengan strategi STAD menjadi lebih baik?

PD1: Menurut saya, kelompok sebaiknya terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda agar siswa yang sudah memahami materi dapat membantu teman yang masih mengalami kesulitan.

Lampiran 31 Transkrip Wawancara Peserta Didik PD2

Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Penguasaan Konsep Matematika dan Kepercayaan Diri Peserta Didik pada Materi Kubus dan Balok.

Kode Informan : PD2
 Nama Informan : IWR
 Hari/Tanggal : Senin, 08 Mei 2026
 Tempat : SMP N 1 Tual

Aspek 1. Penguasaan Konsep Matematika

P1: Setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD, saya merasa materi kubus dan balok menjadi lebih mudah dipahami. Kegiatan belajar kelompok membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena saya dapat berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman-teman.

P2: Bagian yang paling mudah saya pahami adalah materi tentang balok dan luas sisinya. Saya lebih mudah memahami materi tersebut karena sering dibahas dalam diskusi dan latihan soal yang diberikan guru.

P3: Strategi STAD membantu saya menyelesaikan soal matematika karena teman-teman dalam kelompok sering membantu menjelaskan bagian yang belum saya pahami. Dengan adanya diskusi, saya menjadi lebih mudah memahami langkah-langkah penyelesaian soal.

P4: Kesulitan yang masih saya alami adalah pada bagian perhitungan, terutama ketika soal membutuhkan beberapa langkah penyelesaian yang cukup panjang.

Aspek 2. Kepercayaan Diri

P5: Saya merasa lebih senang ketika mengerjakan soal matematika karena sudah memiliki pemahaman yang lebih baik melalui diskusi kelompok.

P6: Ketika menyampaikan pendapat dalam diskusi, ada teman yang setuju dan ada juga yang memberikan pendapat berbeda. Menurut saya, hal tersebut baik karena membuat kami dapat berdiskusi lebih banyak untuk menemukan jawaban yang tepat.

P7: Saya merasa lebih yakin terhadap jawaban yang diberikan karena sebelumnya sudah memahami materi melalui penjelasan guru dan diskusi kelompok.

P8: Saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, saya masih merasa gugup karena belum terbiasa berbicara di depan banyak orang. Namun, saya tetap berusaha menjelaskan hasil diskusi dengan baik.

Aspek 3. Implementasi Strategi STAD

P9: Menurut saya, kegiatan belajar dalam kelompok STAD sangat menyenangkan dan membuat materi lebih mudah dipahami.

P10: Kerja sama dalam kelompok membantu saya memahami materi karena setiap anggota kelompok saling membantu ketika ada yang mengalami kesulitan.

P11: Manfaat yang paling saya rasakan adalah pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan saya dapat belajar bersama teman-teman.

P12: Saya belum memiliki saran khusus, tetapi saya berharap kegiatan pembelajaran kelompok seperti ini tetap dilaksanakan karena sangat membantu proses belajar.

Lampiran 32 Transkrip Wawancara Peserta Didik PD3

Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Penguasaan Konsep Matematika dan Kepercayaan Diri Peserta Didik pada Materi Kubus dan Balok.

Kode Informan : PD3
 Nama Informan : NB
 Hari/Tanggal : Senin, 08 Mei 2026
 Tempat : SMP N 1 Tual

Aspek 1. Penguasaan Konsep Matematika

P1: Bagaimana pengalaman Anda dalam memahami materi kubus dan balok setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD?

PD3: Menurut saya, pembelajaran dengan strategi STAD sangat membantu dalam memahami materi kubus dan balok. Selama belajar dalam kelompok, saya dapat berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman-teman mengenai materi yang sedang dipelajari. Jika ada bagian yang belum saya pahami, saya bisa langsung bertanya kepada teman atau anggota kelompok lainnya. Selain itu, saya juga dapat mendengarkan cara berpikir teman dalam menyelesaikan soal sehingga wawasan saya menjadi lebih luas. Pembelajaran seperti ini membuat saya lebih aktif dibandingkan saat belajar sendiri. Suasana belajar juga terasa lebih menyenangkan karena ada kerja sama antaranggota kelompok. Melalui kegiatan tersebut, saya merasa pemahaman saya terhadap materi kubus dan balok menjadi lebih baik.

P2: Bagian materi apa yang menurut Anda paling mudah dipahami? Mengapa?

PD3: Bagian materi yang paling mudah saya pahami adalah materi tentang kubus. Menurut saya, kubus lebih mudah dipelajari karena semua sisinya memiliki ukuran yang sama sehingga lebih sederhana untuk dihitung. Ketika mengerjakan soal mengenai luas permukaan maupun volume kubus, saya lebih cepat memahami langkah-langkah penyelesaiannya. Selain itu, bentuk kubus juga mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga saya lebih mudah membayangkan konsepnya. Karena bentuk dan sifat-sifatnya lebih sederhana, saya merasa lebih percaya diri saat mengerjakan soal yang berkaitan dengan kubus.

P3: Bagaimana strategi STAD membantu Anda menyelesaikan soal-soal matematika?

PD3: Strategi STAD sangat membantu saya dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Ketika menemukan soal yang sulit, saya dapat berdiskusi dengan anggota kelompok untuk mencari solusi bersama. Setiap anggota kelompok

biasanya memiliki cara yang berbeda dalam menyelesaikan soal sehingga saya bisa mempelajari berbagai strategi penyelesaian. Selain itu, jika saya melakukan kesalahan, teman-teman dapat membantu mengoreksinya. Dengan adanya kerja sama tersebut, saya menjadi lebih memahami proses penyelesaian soal dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi soal yang sulit. Diskusi kelompok juga membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan terarah.

P4: Kesulitan apa yang masih Anda alami dalam memahami materi tersebut?

PD3: Meskipun saya merasa cukup memahami materi kubus dan balok, saya masih mengalami kesulitan pada beberapa soal yang berkaitan dengan volume balok, terutama jika soal disajikan dalam bentuk cerita. Saya terkadang masih bingung menentukan informasi yang diketahui dan rumus yang harus digunakan. Selain itu, saya juga perlu lebih teliti dalam melakukan perhitungan agar tidak terjadi kesalahan. Oleh karena itu, saya merasa masih perlu berlatih mengerjakan berbagai jenis soal agar pemahaman saya semakin meningkat.

Aspek 2. Kepercayaan Diri

P5: Bagaimana perasaan Anda ketika mengerjakan soal matematika setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD?

PD3: Setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD, saya merasa lebih nyaman dan lebih percaya diri ketika mengerjakan soal matematika. Saya tidak lagi merasa terlalu tertekan karena sebelumnya sudah berdiskusi dan belajar bersama teman-teman. Kegiatan belajar kelompok membuat saya lebih memahami materi sehingga saya lebih berani mencoba menyelesaikan soal secara mandiri. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan membuat saya lebih termotivasi untuk belajar matematika.

P6: Bagaimana pengalaman Anda saat menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok?

PD3: Saat diskusi kelompok, saya berusaha aktif menyampaikan pendapat dan ide yang saya miliki. Sebagian besar teman-teman mendengarkan pendapat saya dengan baik dan memberikan tanggapan yang positif. Meskipun terkadang ada teman yang kurang memperhatikan, saya tetap berusaha menyampaikan pendapat dengan sopan dan jelas. Pengalaman tersebut membuat saya belajar untuk lebih berani berbicara dan menghargai perbedaan pendapat dalam kelompok. Saya merasa kemampuan komunikasi saya menjadi lebih baik setelah mengikuti kegiatan diskusi kelompok.

P7: Apakah Anda merasa lebih yakin terhadap jawaban yang Anda berikan? Mengapa?

PD3: Ya, saya merasa lebih yakin terhadap jawaban yang saya berikan. Hal ini karena sebelum menentukan jawaban, kami terlebih dahulu mendiskusikannya bersama dalam kelompok. Kami juga memeriksa kembali langkah-langkah

perhitungan untuk memastikan jawaban yang diperoleh sudah benar. Dengan adanya proses diskusi tersebut, saya merasa lebih percaya diri karena jawaban yang diberikan bukan hanya hasil pemikiran sendiri, tetapi juga hasil kerja sama kelompok.

P8: Bagaimana perasaan Anda ketika mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas?

PD3: Ketika mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, saya masih merasa sedikit gugup karena harus berbicara di hadapan banyak teman. Namun, rasa gugup tersebut tidak terlalu mengganggu karena saya sudah memahami materi yang akan disampaikan. Saya juga merasa lebih tenang karena hasil presentasi merupakan hasil kerja kelompok yang telah dibahas bersama. Jika terdapat kesalahan, saya yakin guru maupun teman-teman dapat memberikan masukan untuk memperbaikinya. Pengalaman presentasi tersebut membuat saya semakin berani berbicara di depan kelas.

Aspek 3. Implementasi Strategi STAD

P9: Bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan belajar dalam kelompok STAD?

PD3: Menurut saya, kegiatan belajar dalam kelompok STAD sangat baik untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika. Melalui kegiatan ini, siswa dapat saling membantu dan bekerja sama dalam memahami materi. Pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan interaksi antar peserta didik. Saya merasa lebih aktif dan lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar saya sendiri. Selain itu, kegiatan kelompok membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

P10: Bagaimana kerja sama dalam kelompok membantu Anda memahami materi?

PD3: Kerja sama dalam kelompok sangat membantu saya memahami materi karena setiap anggota memiliki kesempatan untuk saling menjelaskan dan berbagi pemahaman. Ketika ada materi yang belum dipahami, teman-teman akan membantu menjelaskan dengan cara yang lebih sederhana. Melalui diskusi tersebut, saya dapat memahami konsep dari berbagai sudut pandang. Selain itu, kerja sama dalam kelompok juga melatih kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.

P11: Manfaat apa yang paling Anda rasakan dari pembelajaran menggunakan strategi STAD?

PD3: Manfaat yang paling saya rasakan adalah meningkatnya pemahaman terhadap materi matematika dan bertambahnya keberanian untuk menyampaikan pendapat. Selain itu, saya juga menjadi lebih dekat dengan teman-teman karena sering berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran terasa lebih

menyenangkan dan tidak membosankan. Saya juga belajar untuk menghargai pendapat orang lain dan bekerja sama dalam menyelesaikan suatu tugas.

P12: Apa saran Anda agar pembelajaran dengan strategi STAD menjadi lebih baik?

PD3: Menurut saya, pembelajaran dengan strategi STAD akan menjadi lebih baik jika sesekali diselingi dengan permainan edukatif atau kegiatan yang menarik. Hal tersebut dapat membuat siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran dan tidak merasa jenuh. Selain itu, guru dapat memberikan variasi soal yang lebih beragam agar siswa terbiasa menghadapi berbagai tingkat kesulitan. Dengan demikian, pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

Lampiran 33 Transkrip Wawancara Peserta Didik PD4

Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Penguasaan Konsep Matematika dan Kepercayaan Diri Peserta Didik pada Materi Kubus dan Balok.

Kode Informan : PD4
 Nama Informan : ARRP
 Hari/Tanggal : Senin, 08 Mei 2026
 Tempat : SMP N 1 Tual

Aspek 1. Penguasaan Konsep Matematika

P1: Bagaimana pengalaman Anda dalam memahami materi kubus dan balok setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD?

PD4: Setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD, saya merasa materi kubus dan balok menjadi lebih mudah dipahami. Belajar dalam kelompok membuat saya dapat berdiskusi dan bertanya kepada teman ketika ada materi yang belum saya mengerti. Selain itu, saya juga dapat belajar dari cara teman-teman menyelesaikan soal sehingga menambah pemahaman saya. Dibandingkan belajar sendiri, pembelajaran kelompok membuat saya lebih cepat memahami materi karena ada banyak kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi. Suasana belajar juga terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

P2: Bagian materi apa yang menurut Anda paling mudah dipahami? Mengapa?

PD4: Bagian materi yang paling mudah saya pahami adalah unsur-unsur kubus dan balok, seperti sisi, rusuk, dan titik sudut. Saya lebih mudah memahami bagian tersebut karena dapat melihat bentuknya secara langsung pada gambar atau benda di sekitar. Selain itu, materi tersebut tidak terlalu banyak menggunakan perhitungan sehingga lebih mudah dipelajari dan diingat. Dengan memahami unsur-unsur kubus dan balok terlebih dahulu, saya menjadi lebih mudah mengikuti materi berikutnya.

P3: Bagaimana strategi STAD membantu Anda menyelesaikan soal-soal matematika?

PD4: Strategi STAD membantu saya memahami langkah-langkah penyelesaian soal matematika. Ketika saya mengalami kesulitan, teman-teman dalam kelompok memberikan penjelasan dan contoh pengerjaan yang mudah dipahami. Melalui diskusi kelompok, saya dapat mengetahui kesalahan yang saya lakukan dan belajar memperbaikinya. Selain itu, kerja sama dalam kelompok membuat saya lebih bersemangat untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

P4: Kesulitan apa yang masih Anda alami dalam memahami materi tersebut?

PD4: Kesulitan yang masih saya alami adalah pada materi volume dan luas permukaan kubus maupun balok. Saya terkadang masih bingung menentukan rumus yang tepat untuk digunakan. Selain itu, saya juga perlu lebih teliti saat melakukan perhitungan karena kesalahan kecil dapat memengaruhi hasil akhir. Oleh karena itu, saya merasa perlu lebih banyak latihan agar dapat memahami materi tersebut dengan lebih baik.

Aspek 2. Kepercayaan Diri

P5: Bagaimana perasaan Anda ketika mengerjakan soal matematika setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD?

PD4: Saya merasa lebih tenang ketika mengerjakan soal matematika karena sebelumnya sudah belajar dan berdiskusi bersama kelompok. Walaupun terkadang masih merasa sedikit bingung pada soal tertentu, saya menjadi lebih berani untuk mencoba menyelesaikannya. Pembelajaran kelompok membantu saya memahami materi sehingga saya tidak terlalu khawatir saat mengerjakan soal.

P6: Bagaimana pengalaman Anda saat menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok?

PD4: Saya merasa cukup nyaman ketika menyampaikan pendapat dalam kelompok. Teman-teman mendengarkan apa yang saya sampaikan dan memberikan tanggapan yang baik. Hal tersebut membuat saya merasa dihargai dan lebih berani untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi. Saya juga belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain dan menghargai perbedaan pendapat yang muncul dalam kelompok.

P7: Apakah Anda merasa lebih yakin terhadap jawaban yang Anda berikan? Mengapa?

PD4: Ya, saya merasa lebih yakin terhadap jawaban yang saya berikan karena sebelumnya telah didiskusikan bersama anggota kelompok. Kami saling memeriksa hasil pekerjaan sehingga kesalahan dapat diminimalkan. Dengan demikian, saya merasa lebih percaya diri ketika menyampaikan jawaban yang telah disepakati bersama.

P8: Bagaimana perasaan Anda ketika mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas?

PD4: Ketika mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, saya masih merasa sedikit gugup karena harus berbicara di depan banyak orang. Namun, saya tetap berusaha menjelaskan hasil diskusi dengan baik. Saya merasa lebih percaya diri karena materi yang dipresentasikan sudah dipahami bersama dalam kelompok. Pengalaman tersebut membantu saya melatih keberanian untuk berbicara di depan kelas.

Aspek 3. Implementasi Strategi STAD

P9: Bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan belajar dalam kelompok STAD?

PD4: Menurut saya, kegiatan belajar dalam kelompok STAD sangat menyenangkan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dan bertukar pendapat. Melalui kegiatan tersebut, pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak hanya berfokus pada penjelasan guru. Saya merasa lebih mudah memahami materi ketika belajar bersama teman-teman.

P10: Bagaimana kerja sama dalam kelompok membantu Anda memahami materi?

PD4: Kerja sama dalam kelompok sangat membantu karena setiap anggota kelompok dapat saling mendukung dan membantu ketika ada yang mengalami kesulitan. Teman-teman sering menjelaskan materi yang belum saya pahami sehingga saya dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, kerja sama kelompok membuat saya lebih termotivasi untuk belajar.

P11: Manfaat apa yang paling Anda rasakan dari pembelajaran menggunakan strategi STAD?

PD4: Manfaat yang paling saya rasakan adalah pemahaman saya terhadap materi menjadi lebih cepat meningkat. Selain itu, saya juga menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih berani menyampaikan pendapat. Kegiatan diskusi kelompok membuat saya belajar bekerja sama dengan teman dan menghargai pendapat orang lain.

P12: Apa saran Anda agar pembelajaran dengan strategi STAD menjadi lebih baik?

PD4: Menurut saya, pembelajaran dengan strategi STAD dapat menjadi lebih baik jika semua anggota kelompok diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu, guru dapat memberikan lebih banyak kegiatan yang melibatkan kerja sama antarsiswa sehingga seluruh anggota kelompok menjadi lebih aktif. Dengan demikian, manfaat pembelajaran kelompok dapat dirasakan oleh semua peserta didik secara merata.

Lampiran 34 Transkrip Wawancara Peserta Didik PD5

Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Penguasaan Konsep Matematika dan Kepercayaan Diri Peserta Didik pada Materi Kubus dan Balok.

Kode Informan : PD5
 Nama Informan : ART
 Hari/Tanggal : Senin, 08 Mei 2026
 Tempat : SMP N 1 Tual

Aspek 1. Penguasaan Konsep Matematika

P1: Bagaimana pengalaman Anda dalam memahami materi kubus dan balok setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD?

PD5: Setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD, saya merasa mendapatkan banyak pengetahuan baru tentang materi kubus dan balok. Sebelumnya ada beberapa bagian materi yang masih sulit saya pahami ketika belajar sendiri, tetapi melalui diskusi kelompok saya menjadi lebih mengerti. Teman-teman dalam kelompok sering membantu menjelaskan materi yang belum saya pahami dengan cara yang lebih sederhana. Selain itu, saya juga dapat belajar dari jawaban dan cara berpikir teman-teman saat menyelesaikan soal. Kegiatan belajar bersama membuat saya lebih mudah memahami materi karena kami dapat saling bertanya dan berdiskusi. Menurut saya, pembelajaran seperti ini membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

P2: Bagian materi apa yang menurut Anda paling mudah dipahami? Mengapa?

PD5: Bagian materi yang paling mudah saya pahami adalah sifat-sifat kubus dan balok, seperti jumlah rusuk, sisi, dan titik sudut. Saya merasa materi tersebut lebih mudah dipelajari karena dapat diamati langsung melalui gambar maupun benda yang ada di sekitar. Selain itu, sifat-sifat kubus dan balok tidak terlalu banyak menggunakan perhitungan sehingga lebih mudah diingat. Ketika mengerjakan soal yang berkaitan dengan unsur-unsur bangun ruang, saya merasa lebih percaya diri karena sudah memahami konsep dasarnya dengan baik.

P3: Bagaimana strategi STAD membantu Anda menyelesaikan soal-soal matematika?

PD5: Strategi STAD sangat membantu saya dalam menyelesaikan soal matematika karena kami mengerjakan dan membahas soal secara bersama-sama. Jika saya mengalami kesulitan, teman-teman dalam kelompok akan membantu menjelaskan langkah-langkah penyelesaiannya. Dengan adanya diskusi kelompok, saya dapat mengetahui kesalahan yang saya lakukan dan belajar memperbaikinya. Selain itu, saya menjadi lebih memahami cara menggunakan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal. Pembelajaran kelompok juga membuat saya lebih termotivasi untuk mencoba mengerjakan soal yang diberikan.

P4: Kesulitan apa yang masih Anda alami dalam memahami materi tersebut?

PD5: Kesulitan yang masih saya alami adalah pada materi volume dan luas permukaan kubus maupun balok. Saya terkadang masih bingung ketika harus menentukan rumus yang digunakan dalam soal tertentu. Selain itu, saya juga masih sering melakukan kesalahan dalam proses perhitungan karena kurang teliti. Ketika soal disajikan dalam bentuk cerita, saya membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami maksud soal tersebut. Oleh karena itu, saya merasa masih perlu lebih banyak latihan agar dapat memahami materi dengan lebih baik.

Aspek 2. Kepercayaan Diri

P5: Bagaimana perasaan Anda ketika mengerjakan soal matematika setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD?

PD5: Saya merasa lebih senang ketika mengerjakan soal matematika setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD. Pembelajaran kelompok membuat saya lebih memahami materi sehingga saya tidak terlalu khawatir ketika menghadapi soal. Selain itu, saya merasa lebih termotivasi karena sebelumnya sudah berdiskusi bersama teman-teman. Walaupun masih ada beberapa soal yang sulit, saya menjadi lebih berani untuk mencoba menyelesaikannya sendiri.

P6: Bagaimana pengalaman Anda saat menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok?

PD5: Pengalaman saya saat menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok cukup baik. Teman-teman mendengarkan pendapat yang saya sampaikan dan memberikan tanggapan terhadap ide yang saya berikan. Hal tersebut membuat saya merasa dihargai dan lebih percaya diri untuk berpartisipasi dalam diskusi. Saya juga belajar untuk menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pendapat saya. Melalui kegiatan diskusi, saya menjadi lebih berani berbicara dan menyampaikan pemikiran saya kepada orang lain.

P7: Apakah Anda merasa lebih yakin terhadap jawaban yang Anda berikan? Mengapa?

PD5: Ya, saya merasa lebih yakin terhadap jawaban yang saya berikan. Hal ini karena sebelum menentukan jawaban, kami terlebih dahulu mendiskusikannya bersama dalam kelompok. Kami juga saling memeriksa hasil pekerjaan sehingga kesalahan dapat diketahui dan diperbaiki. Dengan adanya proses tersebut, saya merasa lebih percaya diri ketika menyampaikan jawaban karena sudah melalui pembahasan bersama.

P8: Bagaimana perasaan Anda ketika mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas?

PD5: Ketika mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, saya masih merasa gugup dan takut melakukan kesalahan. Saya belum sepenuhnya terbiasa berbicara di depan banyak orang. Namun, saya tetap berusaha menyampaikan hasil diskusi dengan baik karena saya sudah memahami materi yang akan dipresentasikan. Meskipun merasa gugup, saya tetap yakin terhadap hasil kerja kelompok yang telah kami diskusikan bersama.

Aspek 3. Implementasi Strategi STAD

P9: Bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan belajar dalam kelompok STAD?

PD5: Menurut saya, kegiatan belajar dalam kelompok STAD sangat baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Melalui kegiatan ini, siswa dapat saling membantu memahami materi yang sulit. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menarik karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif berdiskusi dengan teman-teman. Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran ketika belajar bersama kelompok.

P10: Bagaimana kerja sama dalam kelompok membantu Anda memahami materi?

PD5: Kerja sama dalam kelompok membantu saya memahami materi karena setiap anggota kelompok saling berbagi pengetahuan dan pengalaman belajar. Jika ada anggota yang belum memahami materi, anggota lainnya akan membantu menjelaskan. Dengan cara tersebut, materi yang sulit menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, saya juga belajar bagaimana bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok.

P11: Manfaat apa yang paling Anda rasakan dari pembelajaran menggunakan strategi STAD?

PD5: Manfaat yang paling saya rasakan adalah saya menjadi lebih mudah memahami materi matematika, khususnya materi kubus dan balok. Selain itu, saya juga belajar bekerja sama dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas. Kegiatan diskusi membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih berani mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan. Menurut saya, pembelajaran dengan strategi STAD membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

P12: Apa saran Anda agar pembelajaran dengan strategi STAD menjadi lebih baik?

PD5: Menurut saya, jumlah anggota kelompok sebaiknya tidak terlalu banyak agar setiap siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskusi. Jika anggota kelompok terlalu banyak, ada kemungkinan beberapa siswa menjadi kurang aktif atau tidak mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat. Menurut saya, jumlah anggota kelompok yang ideal adalah sekitar lima sampai enam orang. Dengan jumlah tersebut, kerja sama kelompok dapat berjalan lebih efektif dan komunikasi antaranggota menjadi lebih baik.

Lampiran 35 Transkrip Wawancara Peserta Didik PD6

Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Penguasaan Konsep Matematika dan Kepercayaan Diri Peserta Didik pada Materi Kubus dan Balok.

Kode Informan : PD6

Nama Informan : Ibnu Tristan Putra Irwanto

Hari/Tanggal : Senin, 08 Mei 2026

Tempat : SMP N 1 Tual

Aspek 1. Penguasaan Konsep Matematika

P1: Bagaimana pengalaman Anda dalam memahami materi kubus dan balok setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD?

PD6: Setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD, saya merasa lebih memahami materi kubus dan balok dibandingkan sebelumnya. Dalam kelompok, saya dapat belajar bersama teman-teman yang lebih memahami materi sehingga saya lebih mudah mengerti penjelasan yang diberikan. Ketika ada bagian yang sulit, saya tidak merasa malu untuk bertanya karena suasana diskusi cukup nyaman. Teman-teman juga menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga saya lebih cepat mengerti. Pembelajaran kelompok membuat saya merasa lebih terbantu dalam memahami konsep-konsep dasar kubus dan balok.

P2: Bagian materi apa yang menurut Anda paling mudah dipahami? Mengapa?

PD6: Bagian materi yang paling mudah saya pahami adalah mengenal bentuk kubus dan balok serta unsur-unsurnya, seperti sisi, rusuk, dan titik sudut. Materi tersebut lebih mudah dipahami karena dapat dilihat langsung pada gambar maupun benda yang ada di sekitar. Selain itu, saya sering menemukan contoh kubus dan balok dalam kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah mengingat konsepnya. Dengan memahami bagian dasar tersebut, saya menjadi lebih siap untuk mempelajari materi berikutnya.

P3: Bagaimana strategi STAD membantu Anda menyelesaikan soal-soal matematika?

PD6: Strategi STAD membantu saya karena ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal, saya dapat meminta bantuan kepada teman satu kelompok. Teman-teman biasanya memberikan contoh cara mengerjakan soal dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaiannya secara perlahan. Penjelasan tersebut membuat saya lebih mudah memahami proses pengerjaan soal. Selain itu, saya juga dapat belajar dari kesalahan yang saya lakukan dan mencoba memperbaikinya. Dengan adanya bantuan dari teman-teman, saya menjadi lebih berani mencoba mengerjakan soal sendiri.

P4: Kesulitan apa yang masih Anda alami dalam memahami materi tersebut?

PD6: Saya masih mengalami kesulitan dalam menghitung luas permukaan dan volume kubus maupun balok. Terkadang saya masih lupa rumus yang harus digunakan atau bingung menentukan langkah penyelesaiannya. Selain itu, saya juga masih kurang teliti dalam melakukan perhitungan sehingga hasil yang diperoleh tidak selalu benar. Oleh karena itu, saya merasa perlu lebih banyak berlatih agar dapat memahami materi tersebut dengan lebih baik.

Aspek 2. Kepercayaan Diri

P5: Bagaimana perasaan Anda ketika mengerjakan soal matematika setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD?

PD6: Setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi STAD, saya merasa lebih berani untuk mencoba mengerjakan soal matematika. Walaupun saya belum selalu mendapatkan jawaban yang benar, saya tidak mudah menyerah seperti sebelumnya. Saya merasa lebih percaya diri karena sudah mendapatkan bantuan dan penjelasan dari teman-teman saat diskusi kelompok. Pembelajaran kelompok membuat saya lebih yakin bahwa saya juga bisa memahami materi jika terus berusaha belajar.

P6: Bagaimana pengalaman Anda saat menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok?

PD6: Saya masih termasuk siswa yang cukup pemalu ketika harus berbicara di depan teman-teman. Namun, selama kegiatan diskusi kelompok, saya mulai belajar menyampaikan pendapat meskipun masih perlu didorong oleh teman-teman. Ketika saya berbicara, teman-teman mendengarkan dengan baik sehingga saya merasa lebih nyaman. Pengalaman tersebut membantu saya meningkatkan keberanian untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi.

P7: Apakah Anda merasa lebih yakin terhadap jawaban yang Anda berikan? Mengapa?

PD6: Saya merasa lebih yakin terhadap jawaban yang saya berikan dibandingkan sebelumnya. Hal ini karena sebelum menjawab, saya sudah berdiskusi dan membahas soal bersama anggota kelompok. Jika ada bagian yang belum saya pahami, saya dapat bertanya terlebih dahulu sehingga jawaban yang diberikan menjadi lebih tepat. Diskusi kelompok membantu saya mengurangi keraguan saat mengerjakan soal matematika.

P8: Bagaimana perasaan Anda ketika mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas?

PD6: Ketika mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, saya masih merasa malu dan gugup. Saya belum terbiasa berbicara di depan banyak orang sehingga terkadang merasa khawatir melakukan kesalahan. Namun, saya tetap berusaha menyampaikan hasil diskusi dengan baik karena saya sudah memahami materi yang dibahas bersama kelompok. Pengalaman tersebut membuat saya perlahan-lahan menjadi lebih berani untuk tampil di depan kelas.

Aspek 3. Implementasi Strategi STAD

P9: Bagaimana pendapat Anda mengenai kegiatan belajar dalam kelompok STAD?

PD6: Menurut saya, kegiatan belajar dalam kelompok STAD sangat menyenangkan. Saya merasa lebih nyaman belajar bersama teman-teman dibandingkan belajar sendiri. Selain itu, jika ada materi yang sulit, saya dapat langsung bertanya kepada anggota kelompok. Pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak membosankan karena setiap siswa memiliki kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pendapat.

P10: Bagaimana kerja sama dalam kelompok membantu Anda memahami materi?

PD6: Kerja sama dalam kelompok sangat membantu saya memahami materi karena teman-teman menjelaskan langkah-langkah pengerjaan soal secara rinci. Ketika saya mengalami kesulitan, mereka bersedia membantu sampai saya mengerti. Dengan adanya kerja sama tersebut, saya menjadi lebih mudah mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang diberikan guru.

P11: Manfaat apa yang paling Anda rasakan dari pembelajaran menggunakan strategi STAD?

PD6: Manfaat yang paling saya rasakan adalah saya menjadi lebih mudah memahami pelajaran matematika dan lebih bersemangat untuk belajar. Selain itu, saya juga menjadi lebih berani bertanya dan mencoba mengerjakan soal yang sebelumnya saya anggap sulit. Pembelajaran kelompok membuat saya merasa tidak sendirian ketika menghadapi kesulitan belajar sehingga saya lebih termotivasi untuk terus belajar.

P12: Apa saran Anda agar pembelajaran dengan strategi STAD menjadi lebih baik?

PD6:

Menurut saya, waktu diskusi kelompok sebaiknya ditambah agar semua anggota kelompok memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi lebih banyak. Selain itu, jumlah anggota kelompok sebaiknya tidak terlalu banyak agar setiap siswa dapat berpartisipasi secara aktif. Menurut saya, kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang sudah cukup ideal karena memudahkan kerja sama dan komunikasi antaranggota kelompok. Dengan demikian, pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan semua siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal.

Lampiran 36 Dokumentasi Kelas Eksperimen



Lampiran 37 Dokumentasi Kelas Kontrol

